

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Lokasi SMA Negeri 2 Wates
Bendungan, Wates, Kulonprogo, D.I Yogyakarta**

Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
15 Juli 2016 – 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan : Zulkarnain, M.Pd



Disusun Oleh :

Lutfi Irwan Darmawan

13406241024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Lutfi Irwan Darmawan

NIM : 13406241024

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Wates dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil dari seluruh kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Dosen Pembimbing PPL

Wates, September 2016
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Zulkarnain, M.Pd

NIP. 197408092008121001

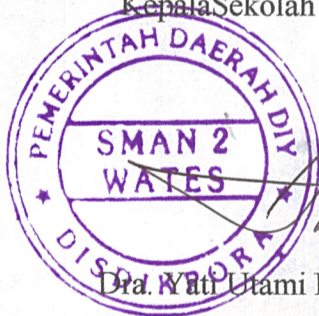
Drs. Bambang Sumitro, M.Si

NIP. 197408092008121001

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 2 Wates

Koordinator PPL SMA N 2 Wates



Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd

NIP. 196506151988032020

Dra. Hj. Vipti Retno N, M.Ed

NIP. 196504231991032006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik. Laporan PPL ini dibuat sebagai syarat bahwa penulis telah menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Wates dengan baik dan lancar. Adanya kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dengan terjun langsung menjadi seorang guru di sekolah dengan segala tugasnya. Selain itu, kegiatan PPL ini juga dapat melatih dan mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa.

Kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Wates dengan dosen pembimbing, guru pembimbing, pihak sekolah, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan, dan kelancaran dalam setiap kegiatan.
2. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan PPL.
3. Bapak Zulkarnain, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Sejarah di SMA Negeri 2 Wates.
4. Ibu Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Wates yang telah menerima kehadiran kami dan memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Wates.
5. Ibu Dra. Hj. Vipti Retno N, M.Ed selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 2 Wates atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
6. Bapak Drs. R. Bambang Sumitro M.Si selaku guru pembimbing di SMA Negeri 2 Wates yang telah memberikan masukan dan bimbingan ilmu selama berada di dalam maupun di luar kelas.
7. Bapak / Ibu guru serta Karyawan di SMA Negeri 2 Wates terkhusus Ibu Florentina N, S.Pd, M.Si selaku Wakil Kepala Humas yang juga telah membantu dan berkenan untuk membimbing dan membagi ilmu selama kegiatan PPL.
8. Rekan seperjuangan PPL UNY 2016 dan kakak PPG SM3T di SMA Negeri 2 Wates atas bantuan dan kerjasama yang telah kita lalui bersama.

9. Peserta didik SMA Negeri 2 Wates, khususnya seluruh kelas X tahun ajaran 2016/2017 yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
10. Esa Meiana Palupi, kakak perempuan saya yang selalu memberikan semangat, wejangan dan motivasi selama dua bulan ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL dan penyusunan laporan PPL ini.

Selain itu penulis juga memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang dilakukan baik sengaja maupun tidak sengaja selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Wates, penulis juga berharap dengan adanya laporan PPL ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Wates, September 2016
Penulis

Lutfi Irwan Darmawan
NIM. 13406241024

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN 2016

DI SMA NEGERI 2 Wates

Oleh :

Nama : Lutfi Irwan Darmawan

NIM : 13406241024

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengajar siswa-siswi secara langsung di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Wates yang terletak di Desa Bendungan dengan mengajar langsung siswa-siswi di SMA Negeri 2 Wates. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah awal bagi calon tenaga pendidik untuk menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya di masa mendatang. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan, keterampilan dan semua yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik profesional yang nantinya dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

Kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL. Observasi dilakukan baik observasi sekolah maupun observasi kelas. Observasi ini dilakukan agar proses pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Persiapan mengajar dilakukan dengan cara mengadakan konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1 dan X IIS 2. Dan evaluasi hasil mengajar dilaksanakan setelah pelaksanaan mengajar oleh guru pembimbing (pamong) pula.

Dalam pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 2 Wates banyak pengalaman yang diperoleh. Pengalaman bagaimana cara mengajar langsung siswa-siswi di sekolah serta menerapkan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Sejarah yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dengan adanya PPL ini diharapkan sebagai calon tenaga pendidik dapat mendidik peserta didik secara profesional sehingga dapat membantu mencerdaskan kehidupan bangsa. Meskipun demikian, pelaksanaan PPL telah usai dilaksanakan, namun masih ada hambatan dan kekurangan dalam melaksanakan PPL. Kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan PPL adalah hal yang sangat wajar. Dengan melihat hambatan dan kekurangan yang ada dapat dijadikan sebagai pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY.2016.*Panduan PPL 2016 Universitas Negeri Yogyakarta*.Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB I PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah PPL ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah yang terkait dengan pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, maka diperoleh data mengenai SMA Negeri 2 Wates yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi pembelajaran dan kendala-kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan rencana pelaksanaan kegiatan PPL. Berikut merupakan hasil analisis situasi di SMA Negeri 2 Wates :

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMA Negeri 2 WATES berdiri tanggal 9 oktober 1982 ditandai dengan keluarnya SK No. 0298/0/1982. Pada awal berdirinya tahun 1982-2007 sekolah ini ber tipe B dengan 12 rombongan belajar dan pada tahun 2007-2009 sudah masuk kedalam kategori sekolah mandiri. Dalam kelanjutannya pada tahun 2009-2012 berubah menjadi rintisan sekolah bertaraf internasional hingga pada tahun 2013 berubah lagi menjadi eks ritisan sekolah bertaraf internasional. Dan pada tahun 2016 SMA Negeri 2 Wates

menjadi sekolah yang bercirikan budaya Literasi membaca. SMA Negeri 2 Wates sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No.1 Desa Bendungan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55651.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 2 Wates

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 2 Wates memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Terwujudnya sekolah Unggulan, berbudaya dan religious.

Indikator Visi:

- a. Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- c. Terciptanya budaya tertib, bersih, dan gemar membaca.
- d. Menjujung tinggi budaya daerah dan nasional serta menghargai budaya internasional yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

MISI :

- a. Meningkatkan derajat keimanan, ketaqwaan, dan akhlak warga sekolah.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.
- c. Mengoptimalkan potensi peserta didik yang memiliki bakat istimewa dan atau cerdas istimewa.
- d. Membudayakan kedisiplinan semua warga sekolah terhadap peraturan sekolah.
- e. Meningkatkan budaya gemar membaca.
- f. Meningkatkan apresiasi terhadap budaya daerah dan nasional.
- g. Menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.

3. Guru

SMA Negeri 2 Wates memiliki 39 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 Wates minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Wates sudah memenuhi standar kriteria.

4. Siswa

SMA Negeri 2 Wates memiliki dua program jurusan yang sudah dimulai dari kelas X, yaitu ada MIA (Matematika dan Ilmu Alam), dan IIS

(Ilmu-ilmu Sosial). Pada tahun ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 2 Wates seluruhnya berjumlah 466 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2017

| Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|---------------|-----------------------------|
| X MIA 1 | 32 |
| X MIA 2 | 32 |
| X MIA 3 | 32 |
| X IIS 1 | 33 |
| X IIS 2 | 31 |
| XI MIA 1 | 22 |
| XI MIA 2 | 21 |
| XI MIA 3 | 22 |
| XI MIA 4 | 25 |
| XI IIS 1 | 32 |
| XI IIS 2 | 32 |
| XII MIA 1 | 24 |
| XII MIA 2 | 24 |
| XII MIA 3 | 25 |
| XII MIA 4 | 26 |
| XII IIS 1 | 22 |
| XII IIS 2 | 20 |
| XII IIS 2 | 21 |
| Jumlah | 466 |

5. Fasilitas (Sarana dan Prasarana)

SMA Negeri 2 Wates merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan dekat dengan instansi pemerintah seperti kelurahan, serta dekat dari jalan raya namun suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 2 Wates relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, mengingat lokasinya yang dekat dari jalan raya, menyebabkan sekolah ini juga cukup mudah dijangka menggunakan kendaraan umum, seperti bus kota.

SMA Negeri 2 Wates merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kulon Progo. SMA Negeri 2 Wates sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 2. Ruangan dan Fasilitas SMA Negeri 2 Wates

| No | Fasilitas | Jumlah |
|----|---------------------------|----------|
| 1 | Ruang Kelas | 20 Ruang |
| 2 | Ruang Guru | 1 Ruang |
| 3 | Ruang Kepala Sekolah | 1 Ruang |
| 4 | Ruang Tata Usaha | 1 Ruang |
| 5 | Ruang Bimbingan Konseling | 1 Ruang |
| 6 | Perpustakaan | 1 Ruang |
| 7 | Ruang UKS | 2 Ruang |
| 8 | Koperasi | 1 Ruang |
| 9 | Gudang | 1 Ruang |
| 10 | Masjid | 1 Ruang |
| 11 | Kantin | 2 Ruang |
| 12 | Ruang Osis | 1 Ruang |
| 13 | Kamar Mandi Guru | 4 Ruang |
| 14 | Kamar Mandi Siswa | 8 Ruang |
| 15 | Tempat Parkir Guru | 1 Ruang |
| 16 | Pos Penjagaan | 1 Ruang |
| 17 | Lapangan Basket | 1 |
| 18 | Lapangan Upacara | 1 |
| 19 | Lapangan Futsal | 1 |
| 20 | Hall/ Pendopo/ Joglo | 1 |

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

6. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2015/2016 hingga saat ini SMA Negeri 2 Wates telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum ini telah diterapkan pada kelas X, XI, XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 2 Wates. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu berlangsung mulai pukul 06.40 –

13.45 WIB, sedangkan untuk hari jumat berlangsung mulai pukul 06.40 – 11.40 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka.

SMA Negeri 2 Wates mempunyai 18 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 5 kelas, yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, dan X IIS 2.
- 2) Kelas XI berjumlah 6 kelas, yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2.
- 3) Kelas XII berjumlah 7 kelas, yaitu XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII IIS 1, XII IIS 2.

c. Kegiatan Siswa

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wates adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Olahraga, dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 WATES antara lain: pramuka, Tonti, dan olahraga (voli, basket, dan sepak bola). Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 Wates dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Wates meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan.

Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL di terjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 2 Wates.

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalise guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai bulan 15 Juli sampai 15 September 2016. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wates.

Tabel 3. Program PPL di sekolah

| No | Program PPL | Rincian Program |
|----|--|---|
| 1 | Penyusunan perangkat persiapan | Pembuatan RPP dan Media Pembelajaran |
| 2 | Praktik mengajar terbimbing | Mengajar teori di ruang kelas |
| 3 | Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi | Membuat latihan soal/kuis/games |
| 4 | Menerapkan inovasi pembelajaran | Mempersiapkan media <i>Power point</i> dan menonton video atau film pendek |
| 5 | Mempelajari Administrasi Guru | Mengisi presensi siswa, Agenda Guru, Prota, Prosem dan Matriks Program Semester |

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan program PPL ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 15 sampai 20 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kali.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA Negeri 2 Wates. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran mikro, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran mikro di bangku kuliah.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA Negeri 2 Wates.

3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitik beratkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA Negeri 2 Wates. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap peserta didik diluar sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.

c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), dan menanya (tanya-jawab)

d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).

e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.

f) Gerak, gerak guru di dalam kelas sudah cukup aktif (sering menghampiri siswa).

- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi peserta didik digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi peserta didik bandel diberi nasihat.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada peserta didik yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan peserta didik secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan.
- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan peserta didik dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah *whiteboard*, spidol dan LCD projector.
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab (lisan), tes tulis dan tes praktik.
- l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL maka selanjutnya melaksanakan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan diakhiri tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL kali ini diawali dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. Mahasiswa mendapat kesempatan mengajar di kelas X dan XI satu mata pelajaran sesuai dengan jurusannya. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

a. Praktik Mengajar dengan Bimbingan

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian

dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

Praktik mengajar ini dilaksanakan dalam satu sampai dua pertemuan pembelajaran teori. Namun setelah dianggap cukup maka pembelajaran dilakukan tanpa ada bimbingan.

b. Praktik Mengajar Tanpa Bimbingan

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Jadwal mengajar tersebut yaitu pada hari senin, selasa, kamis, jumat dan sabtu untuk kelas X (X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, X IIS 2). Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP serta disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Juga dalam setiap pertemuan harus mempertimbangkan indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan waktu untuk praktik. Pembagian materi tersebut dapat dilihat pada berikut.

Tabel 4. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran X IIS 2

| No | Hari, Tanggal | Materi | Ket. |
|----|----------------------|---|---|
| 1. | Selasa, 26 Juli 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Materi sejarah mengenai Pengertian Sejarah dan Masa Pra-Aksara • Evaluasi (penilaian) | <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan materi yang akan dipelajari selama di kelas X • Peserta didik mencatat ketentuan KBM (Standar KKM dan Sistem Penilaian) • Menanya • Menyampaikan pendapat |

**Tabel 5. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran
X IIS 1**

| No | Hari, Tanggal | Materi | Ket. |
|-----------|------------------------|---|---|
| 1. | Selasa, 2 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Materi sejarah mengenai Terbentuknya Kepulauan Indonesia • Evaluasi (penilaian) | <ul style="list-style-type: none"> • Ulasan materi • Menanya • Diskusi • Menyampaikan pendapat • Mengerjakan tugas mandiri |

**Tabel 6. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran
X MIPA 3**

| No | Hari, Tanggal | Materi | Ket. |
|-----------|-----------------------|--|--|
| 1. | Sabtu, 6 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Materi sejarah tentang Mengenal Manusia Purba • Evaluasi (penilaian) | <ul style="list-style-type: none"> • Ulasan materi • Menanya • Diskusi Kelompok • Menyampaikan pendapat • Mengerjakan tugas mandiri |

**Tabel 7. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran
X MIPA 2**

| No | Hari, Tanggal | Materi | Ket. |
|-----------|------------------------|--|--|
| 1. | Senin, 15 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Materi sejarah tentang Asal Usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia • Evaluasi (penilaian) | <ul style="list-style-type: none"> • Ulasan materi • Menanya • Diskusi Kelompok • Menyampaikan pendapat • Mengerjakan tugas mandiri |

**Tabel 8. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran
X MIPA 1**

| No | Hari, Tanggal | Materi | Ket. |
|-----------|------------------------|---|--|
| 1. | Kamis, 25 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Materi sejarah tentang Corak | <ul style="list-style-type: none"> • Ulasan materi • Menanya |

| No | Hari, Tanggal | Materi | Ket. |
|----|---------------|--|--|
| | | Kehidupan Masyarakat Masa Pra-Aksara <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi (penilaian) | <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok Menyampaikan pendapat Mengerjakan tugas mandiri |

2. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran yang telah menerapkan Kurikulum 2013 ini terdapat tiga aspek. Ketiga aspek tersebut yaitu: aspek afektif atau sikap (mencakup sikap spiritual dan sikap sosial), aspek kognitif atau pengetahuan, dan aspek psikomotorik atau keterampilan. Evaluasi ini telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu tiga kali tugas kelompok, satu kali tugas individu dan satu kali ulangan harian.

Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka peserta didik dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan remedi atau perbaikan. Sedangkan peserta didik yang telah lulus diminta melakukan pengayaan atau melanjutkan ke Bab berikutnya.

Penilaian sikap dan keterampilan menggunakan skor A, B, C, dan D. Sedangkan untuk penilaian pengetahuan menggunakan skor dengan rentang angka 0-100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 73,00. Untuk bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda yaitu 40 soal pilihan ganda. Untuk lebih lanjut mengenai soal ulangan dapat dilihat dalam lampiran.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga Lobby

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Pendampingan Tonti

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–hambatan PPL

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
- c. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PPL terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- c. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.
- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point*. Seperti memperbanyak

games atau permainan pembelajaran kooperatif yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMA Negeri 2 Wates, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan khususnya PPL itu sendiri.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2015*. Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY



MATRİK PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WATES
 Jalan Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo

Nama sekolah/lembaga : SMAN 2 Wates

Nama Mahasiswa : Lutfi Irwan Darmawan

Alamat sekolah/lembaga : Jalan Wahid Hasyim, Bendungan,

No Mahasiswa : 13406241024

Wates, Kulon Progo

Fak/Jur/Prodi : FIS/P.Sejarah/P.Sejarah

Guru Pembimbing : Drs. Bambang Sumitro, M.Si

Dosen Pembimbing : Zulkarnain, M.Pd

| No | Kegiatan PPL | Jumlah jam per minggu | | | | | | | | Jumlah Jam | | |
|-----------------------------|--|-----------------------------|-----|---------|---|----|-----|-----------|---|------------|---|----|
| | | Juni | | Agustus | | | | September | | | | |
| | | IV | III | IV | I | II | III | IV | I | II | | |
| 1 | Memandu PLS | | | | | | | | | | | |
| | | a. Persiapan | 2 | | | | | | | | | 2 |
| | | b. Pelaksanaan | | 15 | | | | | | | | 15 |
| | | c. Evaluasi & Tindak Lanjut | | 2 | | | | | | | | 2 |
| 2 | Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing) | | | | | | | | | | | |
| | | a. Persiapan | | | | | | | | | | |
| | | 1) Konsultasi | | 2 | 3 | | | | 6 | 4 | 4 | 19 |
| | | 2) Mengumpulkan materi | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | | 30 |
| | | 3) Membuat RPP | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | | | 15 |
| 4) Menyiapkan/membuat media | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | | | 10 | | |

| | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|-------------------------------|--|---|----|---|---|---|---|---|---|-----|
| b. Mengajar Terbimbing | | | | | | | | | | | |
| | 1) Praktik Mengajar di kelas | | 6 | 10 | 8 | 8 | 6 | 6 | 2 | 4 | 50 |
| | 2) Penilaian dan evaluasi | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | 14 |
| 4 | Kegiatan Non mengajar | | | | | | | | | | |
| | Piket | | | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 56 |
| | Jaga Tonti | | | 8 | 8 | 8 | 4 | | | | 28 |
| | Lain-lain | | | | | | | | | | |
| 5 | Kegiatan Sekolah | | | | | | | | | | |
| | a. Upacara Bendera Hari Senin | | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | | 3 |
| | b. 17 Agustus | | | | 3 | | | | | | 3 |
| 6 | Pembuatan Laporan PPL | | | | | | 4 | 2 | 4 | 6 | 16 |
| | JUMLAH | | | | | | | | | | 263 |

Mengetahui,
Wates, September 2016



Dr. S. Yati Liliyanti, M.Pd
NIP. 196306151988032020 NIP. 197408092008121001

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Praktikan PPL

Drs. Bambang Sumitro M.Si
NIP. 196004161987031011

Lutfi Irwan Darmawan
NIM. 13406241024



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 WATES

NAMA MAHASISWA : LUTFI IRWAN DARMAWAN

ALAMAT SEKOLAH : BENDUNGAN, WATES

NO. MAHASISWA : 13406241024

GURU PEMBIMBING : BAMBANG SUMITRO, M.Si

FAK/ JUR/ PRODI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH

DOSEN PEMBIMBING : ZULKARNAIN, M.Pd

MINGGU KE-1

| No. | Hari/Tanggal | Waktu | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|----------------------|--------------------|---|--|---|--|
| 1. | Senin, 18 Juli 2016 | 06.30-14.30 WTB | Pengenalan Lingkungan Sekolah hari pertama kelas X dan Upacara hari senin oleh seluruh siswa. | - Mahasiswa PPL datang pukul 06.15 untuk menyambut kedatangan siswa baru serta mendampingi wali murid yang di undang ke kelas. | - Pihak sekolah kuwalahan dalam pengaturan jadwal karena baru pertama kali menerapkan PLS bersama wali murid. | - Mahasiswa PPL diberikan brifing terlebih dahulu sebelum dilakukan pelaksanaan. |
| 2. | Selasa, 19 Juli 2016 | 06.30-14.00 | Pengenalan Lingkungan Sekolah | - Kegiatan PLS terlaksana dan berjalan dengan lancar | - Beberapa mahasiswa PPL | - Mahasiswa diberikan job desk yang jelas dan tidak dadakan. |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | | | |
|----|---------------------|--|---|--|--|
| | | haru kedua untuk kelas X dan Kegiatan Belajar Mengajar untuk kelas XI dan XII | sesuai dengan jadwal. | ditarik oleh guru mapel masing-masing untuk menggantikan sehingga kesulitan dalam pembagian tugas karena kurangnya tenaga. | |
| 3. | Rabu, 20 Juli 2016 | 06.30 - 14.00 WIB Pengenalan Lingkungan Sekolah hari ketiga untuk kelas X dan Kegiatan Belajar Mengajar untuk kelas XI dan XII. | - Mahasiswa PPL beberapa sudah mulai mengajar dan beberapa lagi piket lobby, membantu di perpustakaan namun sebagian besar baru akan mengajar minggu depan. | - Mahasiswa PPL banyak yang mengangur di basecamp dan lobby | - Menyusun daftar piket lobby dan piket basecamp |
| 4. | Kamis, 21 Juli 2016 | 07.00- 14.15 WIB Syawalan dilanjutkan Kegiatan Belajar | - Syawalan seluruh guru, karyawan, mahasiswa PPL | - | - |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | | | |
|--|--|-----------|--|--|--|
| | | Mengajar. | dan siswa. Kemudian masuk kelas pertemuan pertama jam ke 3 dan ke 4 di kelas X mipal. Dan piket lobby. | | |
|--|--|-----------|--|--|--|



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|----------------------|---------------------------|--|----------|--------|
| 5. | Jumat, 22 Juli 2016 | Kegiatan Belajar Mengajar | masuk kelas pertemuan pertama jam ke 1 dan ke 2 di kelas X mipa 2 | | |
| 6. | Sabtu, 23 Juli 2016 | Kegiatan Belajar Mengajar | masuk kelas pertemuan pertama jam ke 5 dan 6 di kelas X mipa 3 | - | - |
| 7. | Senin, 25 Juli 2016 | Kegiatan Belajar Mengajar | masuk kelas pertemuan pertama jam ke 4 dan 5 X ips 1 dan jam ke 7 dan 8 XI IPS 1 | - | - |
| 8. | Selasa, 26 Juli 2016 | Kegiatan Belajar Mengajar | Masuk pertemuan pertama jam ke 3 dan 4 X IPS 2 | . | . |
| 9. | Rabu, 27 Juli 2016 | Piket Lobby | - Menjaga Lobby | | |
| 10. | Kamis, 28 Juli 2016 | Kegiatan Belajar Mengajar | Masuk pertemuan kedua di kelas X MIPA 1 pada jam ke 3 dan ke 4 | | |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| No. | Hari/Tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|------------------------|-----------------------------|---|----------|--------|
| 11 | Jumat 29 Juli 2016 | Kegiatan Belajar Mengajar | - Pertemuan kedua di kelas X MIPA 2 pada jam ke 1 dan ke 2 | - | - |
| 2 | Sabtu, 30 Juli 2015 | - Kegiatan Belajar Mengajar | Pertemuan Kedua di kelas X MIPA 3 pada jam ke 5 dan ke 6 | - | - |
| 3 | Senin, 1 Agustus 2016 | Kegiatan Belajar Mengajar | - Pertemuan kedua di kelas MIPA 2 pada jam ke 7 dan ke 8. | - | - |
| 4. | Selasa, 2 Agustus 2016 | Kegiatan Belajar Mengajar | - Pertemuan kedua di kelas X IPS 1 pada jam ke 5 dan ke 6, dan di kelas X IPS 2 pada jam ke 7 dan 8 | - | - |
| 5. | Rabu, 3 Agustus 2016 | Piket Lobby | - Jaga Lobby | - | - |
| 6. | Sabtu, 6 Agustus 2016 | Kegiatan Belajar Mengajar | - Pertemuan ketiga di kelas X MIPA 3 pada jam ke 5 dan ke 6 | - | - |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| No. | Hari/Tanggal | Pukul | Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|------------------------|---------------|---|---|----------|--------|
| 1. | Senin, 8 Agustus 2016 | 07.00 – 14.00 | Kegiatan Belajar Mengajar | - masuk pertemuan ke 3 di kelas X MIPA 2 pada jam ke 8 dan 9 | - | - |
| 2. | Selasa, 9 Agustus 2016 | 07.00 – 14.00 | - Kegiatan Belajar Mengajar | - Masuk pertemuan ke 3 di kelas X IPS 1 pada jam ke 5 dan ke 6 - Masuk pertemuan ke 3 di kelas X IPS 2 pada jam ke 7 dan 8 | - | - |
| 3. | Rabu, 10 Agustus 2016 | 07.00 – 14.00 | - piket Lobby | - Jaga Lobby | - | - |
| 4. | Kamis, 11 Agustus 2016 | 07.00 – 14.00 | Kegiatan Belajar Mengajar - Konsultasi RPP dan | - Masuk pertemua ke 3 di kelas X MIPA 1 pada jam ke 7 dan 8 | - | - |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|---|---|---|---|
| | | perangkat pembelajaran kurikulum 2013 | | | |
| 5. | Senin, 15 Agustus 2016 | 07.00-14.00 - Kegiatan Belajar Mengajar | - Pertemuan ke 4 di kelas X MIPA 2 pada jam ke 7 dan 8. | - | - |
| 6. | Selasa, 16 Agustus 2016 | 07.00-14.00 - Kegiatan Belajar Mengajar | - Pertemuan ke 4 di kelas X IPS 1 pada jam ke 5 dan 6 | - | - |
| 7. | Rabu, 17 Agustus 2016 | 15.00-18.00 - Upacara penurunan Bendera HUT RI | - Upacara | - | - |
| 8. | Kamis, 18 Agustus 2016 | 07.00-14.00 - Kegiatan Belajar Mengajar | - Pertemuan ke 4 di kelas X MIPA 1 pada jam ke 7 dan 8 | - | - |
| 9. | Selasa, 23 Agustus 2016 | 07.00-14.00 - Kegiatan Belajar Mengajar | - Pertemuan ke 5 di kelas X IPS 1 pada jam ke 5 dan 6 | - | - |
| 10. | Rabu, 24 Agustus 2016 | 07.00-14.00 - Piket Lobby | - Jaga Lobby | - | - |
| 11. | Kamis, 25 Agustus 2016 | 07.00-14.00 - Kegiatan Belajar Mengajar | - Pertemuan ke 5 di kelas X MIPA 1 pada jam ke 7 dan 8 | - | - |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

Universitas Negeri Yogyakarta

| | | | | | |
|-----|------------------------|-------------|-----------------------------|--|---|
| 12. | Senin, 29 Agustus 2016 | 07.00-14.00 | - Kegiatan Belajar Mengajar | - Pertemuan ke 5 di kelas X MIPA 2 pada jam ke 7 dan 8 | - |
|-----|------------------------|-------------|-----------------------------|--|---|

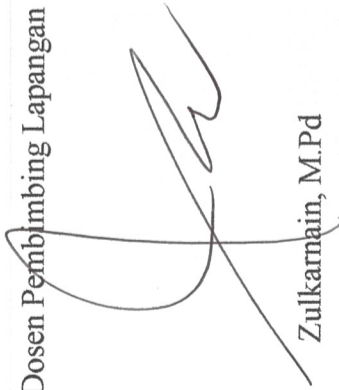
Wates, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa


Zulkarnain, M.Pd


Lutfi Irwan Darmawan

Drs. Bambang Sumitro M.Si
NIP.196004161987031011

NIP. 197408092008121001

NIM. 13406241024

JADWAL AGENDA MENGAJAR GURU

SMA NEGERI 2 WATES

| Hari&Tanggal | Kelas | Jam | Materi Pelajaran | Evaluasi |
|-------------------------|----------|------|--|----------|
| Kamis, 21 Juli 2016 | X MIPA 1 | 3, 4 | Pengertian Sejarah dan Masa Pra-Aksara | Lisan |
| Jumat, 22 Juli 2016 | X MIPA 2 | 1, 2 | Pengertian Sejarah dan Masa Pra-Aksara | Lisan |
| Sabtu, 23 Juli 2016 | X MIPA 3 | 5, 6 | Pengertian Sejarah dan Masa Pra-Aksara | Lisan |
| Senin, 25 Juli 2016 | X IIS 1 | 4, 5 | Pengertian Sejarah dan Masa Pra-Aksara | Lisan |
| | XI IIS 1 | 7, 8 | Kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia | Lisan |
| Selasa, 26 Juli 2016 | X IIS 2 | 3, 4 | Masa Pra-Aksara | Lisan |
| Kamis, 28 Juli 2016 | X MIPA 1 | 3, 4 | Terbentuknya Kepulauan Indonesia | Lisan |
| Sabtu, 29 Juli 2016 | X MIPA 3 | 5, 6 | Terbentuknya Kepulauan Indonesia | Lisan |
| Senin, 1 Agustus 2016 | X MIPA 2 | 7, 8 | Terbentuknya Kepulauan Indonesia | Lisan |
| Selasa, 2 Agustus 2016 | X IIS 1 | 5, 6 | Terbentuknya Kepulauan Indonesia | Lisan |
| | X IIS 2 | 7, 8 | Terbentuknya Kepulauan Indonesia | Lisan |
| Sabtu, 6 Agustus 2016 | X MIPA 3 | 5, 6 | Mengenal Manusia Purba | Lisan |
| Senin, 8 Agustus 2016 | X MIPA 2 | 8, 9 | Mengenal Manusia Purba | Lisan |
| Selasa, 9 Agustus 2016 | X IIS 1 | 5, 6 | Mengenal Manusia Purba | Lisan |
| | X IIS 2 | 7, 8 | Mengenal Manusia Purba | Lisan |
| Kamis, 11 Agustus 2016 | X MIPA 1 | 7, 8 | Mengenal Manusia Purba | Lisan |
| Senin, 15 Agustus 2016 | X MIPA 2 | 7, 8 | Asal Usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia | Lisan |
| Selasa, 16 Agustus 2016 | X IIS 1 | 5, 6 | Asal Usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia | Lisan |
| Kamis, 18 Agustus 2016 | X MIPA 1 | 7, 8 | Asal Usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia | Lisan |
| Senin, 22 Agustus 2016 | X MIPA 2 | 7, 8 | Corak Kehidupan Masyarakat Masa Pra-Aksara | Lisan |
| Selasa, 23 Agustus 2016 | X IIS 1 | 5, 6 | Corak Kehidupan Masyarakat Masa Pra-Aksara | Lisan |

| | | | | |
|---------------------------|-------------|------|---|-------|
| Kamis, 25 Agustus 2016 | X MIPA 1 | 7, 8 | Corak Kehidupan Masyarakat Masa Pra- Aksara | Lisan |
| Senin, 29 Agustus 2016 | X MIPA 2 | 7, 8 | Sistem Kepercayaan | Lisan |

Wates, September 2016

Lutfi Irwan Darmawan
NIM. 13406241024

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
 KELAS/SEMESTER : X/1
 TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Banyak pekan dalam satu semester

| NO. | BULAN | Banyak Pekan Dalam Semtr | Banyak Pekan Tdk. Efektif | Banyak Pekan Efektif | |
|--------|-----------|--------------------------|---------------------------|----------------------|--------------------------|
| | | | | Pembelajaran + UH | Evaluasi Bersama |
| 1. | Juli | 4 | 3 | 1 | 0 |
| 2. | Agustus | 5 | 0 | 5 | 0 |
| 3. | September | 4 | 0 | 2 | 2 (1UTS, 1 rmd) |
| 4. | Oktober | 4 | 0 | 4 | 0 |
| 5. | November | 5 | 0 | 5 | 0 |
| 6. | Desember | 4 | 0 | 0 | 4(UKK+Remidi+Pengayaan) |
| Jumlah | | 26 | 3 | 17 | 6 |

1. Banyaknya dalam satu semester = 26 pekan
2. Banyaknya pekan tidak efektif = 3 pekan
3. Banyaknya pekan efektif Pembelajaran + UH = 16 pekan
4. Banyaknya Jam efektif pembelajaran + UH: $17 \times 2 = 34$ Jam Pelajaran
5. Banyaknya pekan evaluasi Bersama + Remedial $6 \times 2 = 12$ jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

| NO | Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----|-------------------------------|------------------|
| 1. | Pembelajaran + Ulangan Harian | 34 jam pelajaran |
| 2. | Ulangan Tengah Semester | 4 jam pelajaran |
| 3. | Ulangan Akhir Semester | 2 jam pelajaran |
| 4. | Remidi/Pengayaan | 6 jam pelajaran |
| | Jumlah | 46 jam pelajaran |

C. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

| No. | Kompetensi Dasar | Alokasi waktu |
|-----|--|---------------|
| 1 | 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara. | |
| | 3.2.1 Menjelaskan pengertian Praaksara | 2 |
| | 3.2.2 Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia | 2 |
| | 3.2.3 Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia | 2 |
| | 3.2.4 Menganalisis jenis manusia Praaksara | 2 |
| | 3.2.5 Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara | 2 |
| 2 | 3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) | |
| | 3.3.1 Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia | 2 |
| | 3.3.2 Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero | 2 |

| | | |
|----------|---|----------------------------------|
| | Melayu, dengan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia | |
| 3 | Ulangan Harian I | 2 |
| 4 | 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat. 3.4.1 Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara 3.4.2 Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat 3.4.3 Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya | 2 2 2 |
| 5 | 3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia 3.5.1 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia 3.5.2 Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia. | 2 8 |
| 6 | Ulangan Harian II | 2 |
| 7 | Jumlah | 34 |

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Wates, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Drs.R.Bambang Sumitro. MSi
NIP. 196004161987031011

Lutfi Irwan Darmawan
NIM. 13406241024

KELAS/SEMESTER : X/2
 TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Banyak pekan dalam satu semester

| NO. | BULAN | Banyak Pekan Dalam Semtr | Banyak Pekan Tdk. Efektif | Banyak Pekan Efektif | |
|--------|----------|--------------------------|---------------------------|----------------------|---------------------------|
| | | | | Pembelajaran + UH | Evaluasi Bersama |
| 1. | Januari | 4 | 0 | 4 | 0 |
| 2. | Februari | 4 | 0 | 4 | 0 |
| 3. | Maret | 5 | (1US) | 2 | 2 (1UTS, 1 rmd) |
| 4. | April | 4 | (1UN) | 3 | 0 |
| 5. | Mei | 5 | 0 | 5 | 0 |
| 6. | Juni | 4 | 0 | 0 | 4(UKK+Remidi+Pengayakan) |
| Jumlah | | 30 | 2 | 18 | 6 |

1. Banyaknya dalam satu semester = 30 pekan
2. Banyaknya pekan tidak efektif = 2 pekan
3. Banyaknya pekan efektif Pembelajaran + UH = 18 pekan
4. Banyaknya Jam efektif pembelajaran + UH: $18 \times 2 = 36$ Jam Pelajaran
5. Banyaknya pekan evaluasi Bersama + Remedial $6 \times 2 = 12$ jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

| NO | Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----|-------------------------------|------------------|
| 1. | Pembelajaran + Ulangan Harian | 36 jam pelajaran |
| 2. | Ulangan Tengah Semester | 4 jam pelajaran |
| 3. | Ulangan Akhir Semester | 2 jam pelajaran |
| 4. | Remidi/Pengayaan | 6 jam pelajaran |
| | Jumlah | 48 jam pelajaran |

C. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

| No. | Kompetensi Dasar | Alokasi waktu |
|-----|---|---------------|
| 1 | 3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat pemerintah, kebudayaan pd masa kerajaan Hindu-Budha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti bukti yang masih berlaku pd kehidupan masyarakat Indonesia masa kini | |
| | 3.6.3 Menganalisis perkembangan hasil hasil kebudayaan zaman Hindu-Budha | 4 |
| | 3.6.4 Menunjukkan bukti bukti kehidupan dan hasil budaya Hindu-Budha yg masih ada sampai sekarang | 6 |
| 2 | 3.7 menganalisis berbagai teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia | |
| | 3.7.1 Menganalisis berbagai teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia | 2 |
| | 3.7.2 Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari | 2 |

| | | |
|----------|--|--|
| | berbagai teori yang ada tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia | |
| 3 | Ulangan Harian I | 2 |
| 4 | 3.8 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti yg masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 3.8.1 menjelaskan perkembangan kerajaan kerajaan zaman Islam di Indonesia 3.8.2 menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman perkembangan kerajaan Islam di Indonesia 3.8.3 menganalisis hasil hasil perkembangan kebudayaan zaman kerajaan Islam 3.8.4 menunjukan bukti bukti kehidupan dan hasil budaya Islam yg masih ada sampai sekarang ini | 4 4 4 6 |
| 5 | Ulangan Harian II | 2 |
| 6 | Jumlah | 36 |

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Wates, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Drs.R.Bambang Sumitro. MSi
NIP. 196004161987031011

Apriliana Rusly Haniah
NIM. 13406244020

| | | | | |
|---|-------------------------------|----------------------------|---------------|---------------------|
|  | SMA NEGERI 2 WATES | PROGRAM TAHUNAN | Halaman | 1 / 3 |
| | | | Berlaku mulai | 14 Juli 2014 |

MATA PELAJARAN ; SEJARAH INDONESIA
 KELAS ; X
 TAHUN PELAJARAN ; 2016/2017

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 ; Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 ; Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 ; Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

| No | MATERI POKOK | KOMPETENSI DASAR | ALOKASI WAKTU |
|----|---|--|---------------|
| 1. | Konsep berfikir Sejarah | 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah | 2 |
| 2. | Zaman Pra Aksara | 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara Ulangan Harian I | 2 2 |
| 3. | Teori masuknya kebudayaan India | 3.3 Menganalisis asal usul nenek moyang bangsa Indonesia(proto, deutro melayu dan melanosoid) 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yg berada dilingkungan terdekat UTS | 4 4 2 |
| 4. | Kerajaan Hindu Budha (Kutai,Taruma, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kadiri,) | 3.5 Menganalisis berbagai teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia Ulangan Harian II 3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat pemerintah, kebudayaan pd masa kerajaan Hindu-Budha di Indonesia serta | 2 8 |

| | | | |
|--------|--|--|----------------------|
| 5. | Kerajaan Hindu Budha (Siongosari Mojopahit, Teori masuknya agama dan kebudayaan Islam | menunjukkan contoh bukti bukti yang masih berlaku pd kehidupan masyarakat Indonesia masa kini Ulangan Semester 3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat pemerintah, kebudayaan pd masa kerajaan Hindu-Budha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti bukti yang masih berlaku pd kehidupan masyarakat Indonesia masa kini Ulangan Harian I | 4 4 2 4 |
| 6. | | 3.7 Menganalisis berbagai teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia UTS | 2 18 |
| 7. | Kerajaan Islam (Samodra Pasai, Demak, Pajang, Mataram Islam, Ternate, Tidore, Gowa, Tanjung pura, Fak fak) Akulturasi kebudayaan Hindu-Budha ke Islam | 3.8 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti yg masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini Ulangan Harian II UKK | 2 4 |
| JUMLAH | | | 70 |

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Wates, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Drs.R.Bambang Sumitro. MSi
NIP. 196004161987031011

Apriliana Rusly Haniah
NIM. 13406244020

KISI KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN SEMESTER GASAL

SMA NEGERI 2 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib

Program Keahlian : Umum

| No | Kompetensi Dasar/ Standar Kompetensi | Materi Pokok | No | Kisi-Kisi |
|----|---|---|-----|--|
| 1. | 3.2 Memahami Corak Kehidupan Masyarakat Pada Zaman Pra Aksara | Pengertian Pra Aksara Proses Alam Terjadinya Kepulauan Indonesia | 1. | Apa pengertian sejarah? |
| | | | 2. | Apa nama lain dari zaman Pra Aksara? |
| | | | 3. | Apakah sama antara zaman Pra Aksara dan Pra Sejarah? |
| | | | 4. | Apa yang kalian ketahui tentang zaman Pra Aksara? |
| | | | 5. | Kapan zaman Pra Aksara berakhir? |
| | | | 6. | Apa bukti zaman Pra Aksara berakhir? |
| | | | 7. | Jelaskan teori Big Bang terbentuknya bumi! |
| | | | 8. | Sebutkan proses evolusi bumi! |
| | | | 9. | Apa yang kalian ketahui tentang zaman Azoikum? |
| | | | 10. | Jelaskan ciri-ciri zaman Azoikum! |
| | | | 11. | Apa yang kalian ketahui tentang zaman Paleozoikum? |

| | |
|-----|--|
| 12. | Jelaskan ciri-ciri zaman Paleozoikum! |
| 13. | Mengapa zaman Paleozoikum dikatakan zaman primer? |
| 14. | Apa yang kalian ketahui tentang zaman Mesozoikum? |
| 15. | Jelaskan ciri-ciri zaman Mesozoikum! |
| 16. | Mengapa zaman Mesozoikum dikatakan zaman sekunder? |
| 17. | Berikan contoh kehidupan yang sudah ada pada zaman Mesozoikum! |
| 18. | Apa yang kalian ketahui tentang zaman Neolitikum? |
| 19. | Jelaskan ciri-ciri zaman Neolitikum! |
| 20. | Berikan contoh kehidupan yang ada pada zaman Neolitikum! |
| 21. | Jelaskan tentang garis wallace! |
| 22. | Sebutkan ciri-ciri fauna jenis Asiatis! |
| 23. | Sebutkan ciri-ciri fauna jenis Australis! |
| 24. | Sebutkan ciri-ciri fauna jenis Peralihan! |
| 25. | Jelaskan tentang situs manusia purba Sangiran! |
| 26. | Sebutkan tentang temuan manusia purba di Sangiran! |
| 27. | Sebutkan tentang temuan manusia purba di Trinil! |

Jenis Flora dan Fauna

Jenis Manusia Purba

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|---|--|--|--|-----|---|-----|---|-----|----------------------------------|-----|------------------------------------|-----|---|-----|-------------------------------------|-----|--|-----|--|-----|---|-----|---|-----|---|-----|---|-----|---|-----|---|-----|--|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | 3.3 Menganalisis Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu, dan Melanesoid) | Teori Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia | <table border="1"> <tr> <td data-bbox="235 1241 1398 1319"></td> <td data-bbox="235 1319 1398 2150"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 1319 1398 1397">28.</td> <td data-bbox="235 1397 1398 2150">Jelaskan ciri-ciri Meganthropus Paleojavanicus!</td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 1397 1398 1475">29.</td> <td data-bbox="235 1475 1398 2150">Jelaskan ciri-ciri Pithecanthropus Erectus!</td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 1475 1398 1553">30.</td> <td data-bbox="235 1553 1398 2150">Jelaskan ciri-ciri Homo Sapiens!</td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 1553 1398 1631">31.</td> <td data-bbox="235 1631 1398 2150">Jelaskan ciri-ciri Homo Florensis!</td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 1631 1398 1709">32.</td> <td data-bbox="235 1709 1398 2150">Mengapa Pithecanthropus Erectus dikatakan Missing Link?</td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 1709 1398 1787">33.</td> <td data-bbox="235 1787 1398 2150">Jelaskan ciri-ciri Homo Wajakensis!</td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 1787 1398 1865">34.</td> <td data-bbox="235 1865 1398 2150">Jelaskan ciri-ciri Homo Mojokertensis!</td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 1865 1398 1943">35.</td> <td data-bbox="235 1943 1398 2150">Jelaskan yang kalian ketahui tentang Teori Yunani!</td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 1943 1398 2021">36.</td> <td data-bbox="235 2021 1398 2150">Jelaskan yang kalian ketahui tentang Teori Nusantara!</td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 2021 1398 2099">37.</td> <td data-bbox="235 2099 1398 2150">Jelaskan yang kalian ketahui tentang Teori Out of Taiwan!</td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 2099 1398 2177">38.</td> <td data-bbox="235 2177 1398 2150">Jelaskan yang kalian ketahui tentang Out of Afrika!</td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 2177 1398 2255">39.</td> <td data-bbox="235 2255 1398 2150">Jelaskan rute persebaran bangsa Proto Melayu!</td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 2255 1398 2333">40.</td> <td data-bbox="235 2333 1398 2150">Jelaskan rute persebaran bangsa Deutero Melayu!</td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 2333 1398 2411">41.</td> <td data-bbox="235 2411 1398 2150">Jelaskan rute persebaran bangsa Melanesoid!</td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 2411 1398 2489">42.</td> <td data-bbox="235 2489 1398 2150">Jelaskan rute persebaran bangsa Negrito dan Weddidi!</td> </tr> </table> | | | 28. | Jelaskan ciri-ciri Meganthropus Paleojavanicus! | 29. | Jelaskan ciri-ciri Pithecanthropus Erectus! | 30. | Jelaskan ciri-ciri Homo Sapiens! | 31. | Jelaskan ciri-ciri Homo Florensis! | 32. | Mengapa Pithecanthropus Erectus dikatakan Missing Link? | 33. | Jelaskan ciri-ciri Homo Wajakensis! | 34. | Jelaskan ciri-ciri Homo Mojokertensis! | 35. | Jelaskan yang kalian ketahui tentang Teori Yunani! | 36. | Jelaskan yang kalian ketahui tentang Teori Nusantara! | 37. | Jelaskan yang kalian ketahui tentang Teori Out of Taiwan! | 38. | Jelaskan yang kalian ketahui tentang Out of Afrika! | 39. | Jelaskan rute persebaran bangsa Proto Melayu! | 40. | Jelaskan rute persebaran bangsa Deutero Melayu! | 41. | Jelaskan rute persebaran bangsa Melanesoid! | 42. | Jelaskan rute persebaran bangsa Negrito dan Weddidi! |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28. | Jelaskan ciri-ciri Meganthropus Paleojavanicus! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29. | Jelaskan ciri-ciri Pithecanthropus Erectus! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 30. | Jelaskan ciri-ciri Homo Sapiens! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 31. | Jelaskan ciri-ciri Homo Florensis! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 32. | Mengapa Pithecanthropus Erectus dikatakan Missing Link? | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 33. | Jelaskan ciri-ciri Homo Wajakensis! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 34. | Jelaskan ciri-ciri Homo Mojokertensis! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 35. | Jelaskan yang kalian ketahui tentang Teori Yunani! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 36. | Jelaskan yang kalian ketahui tentang Teori Nusantara! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 37. | Jelaskan yang kalian ketahui tentang Teori Out of Taiwan! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 38. | Jelaskan yang kalian ketahui tentang Out of Afrika! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 39. | Jelaskan rute persebaran bangsa Proto Melayu! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 40. | Jelaskan rute persebaran bangsa Deutero Melayu! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 41. | Jelaskan rute persebaran bangsa Melanesoid! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 42. | Jelaskan rute persebaran bangsa Negrito dan Weddidi! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | |
|----|---|
| 3. | 3.4 Menganalisis Berdasarkan Hasil Tipologi Hasil Budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat. |
|----|---|

Hasil-hasil Kebudayaan Batu zaman Praaksara

| | |
|-----|--|
| | |
| 43. | Jelaskan ciri-ciri bangsa Proto Melayu! |
| 44. | Jelaskan ciri-ciri bangsa Deutero Melayu! |
| 45. | Jelaskan ciri-ciri bangsa Melanesoid! |
| 46. | Jelaskan ciri-ciri bangsa Negrito dan Weddidi! |
| 47. | Berikan contoh dari keturunan Proto Melayu! |
| 48. | Berikan contoh dari keturunan Deutero Melayu! |
| 49. | Berikan contoh dari keturunan Melanesoid! |
| 50. | Berikan contoh dari keturunan Negrito dan Weddidi! |
| 51. | Sebutkan pembagian zaman batu Praaksara! |
| 52. | Sebutkan ciri-ciri kehidupan masyarakat pada zaman Paleolitikum! |
| 53. | Apa yang kalian ketahui tentang nomaden dan food gathering? |
| 54. | Apa yang kalian ketahui tentang berburu dan meramu? |
| 55. | Sebutkan kebudayaan yang ada pada zaman Paleolitikum! |
| 56. | Berikan contoh hasil kebudayaan pada zaman Paleolitikum! |

| | |
|-----|---|
| | |
| 57. | Jelaskan ciri-ciri hasil kebudayaan pada zaman Paleolitikum! |
| 58. | Sebutkan kebudayaan yang ada pada zaman Mesolitikum! |
| 59. | Sebutkan ciri-ciri kehidupan masyarakat pada zaman Mesolitikum! |
| 60. | Apa yang kalian ketahui tentang kebudayaan <i>Kjokkenmoddinger</i> ? |
| 61. | Apa yang kalian ketahui tentang kebudayaan <i>Abbris Sous Roche</i> ? |
| 62. | Berikan contoh hasil kebudayaan pada zaman Mesolitikum! |
| 63. | Jelaskan ciri-ciri hasil kebudayaan pada zaman Mesolitikum! |
| 64. | Jelaskan apa yang dimaksud dengan Revolusi Kebudayaan? |
| 65. | Apa yang kalian ketahui tentang food producing? |
| 66. | Apa yang kalian ketahui tentang bercocok tanam? |
| 67. | Jelaskan ciri-ciri kehidupan masyarakat pada zaman Neolitikum! |
| 68. | Berikan contoh hasil kebudayaan pada zaman Neolitikum! |
| 69. | Jelaskan sistem kepercayaan yang ada pada zaman Neolitikum! |
| 70. | Jelaskan ciri-ciri kehidupan masyarakat pada zaman Megalitikum! |

Tradisi Megalitik dan kaitannya dengan sistem Kepercayaan Masyarakat

| | |
|-----|--|
| 71. | Berikan contoh hasil kebudayaan pada zaman Megalitikum! |
| 72. | Jelaskan sistem kepercayaan yang ada pada zaman Megalitikum! |
| 73. | Jelaskan ciri-ciri hasil kebudayaan pada zaman Megalitikum! |
| 74. | Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Menhiri! |
| 75. | Jelaskan apa fungsi dari Menhiri! |
| 76. | Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Punden Berundaki! |
| 77. | Jelaskan apa fungsi dari Punden Berundaki! |
| 78. | Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Sarkofagus! |
| 79. | Jelaskan fungsi dari Sarkofagus! |
| 80. | Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Peti Kubur! |
| 81. | Jelaskan fungsi dari Peti Kubur! |
| 82. | Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Arca Batu! |
| 83. | Jelaskan fungsi dari Arca Batu! |
| 84. | Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Dolmen! |
| 85. | Jelaskan fungsi dari Dolmen! |
| 86. | Jelaskan apa yang kalian ketahui mengenai sistem kepercayaan |



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SMA NEGERI 2 WATES
Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Telepon/ Fax (0274) 773055
Kode Pos 55651

Penilaian Harian 1
Tahun Pelajaran 2016/ 2017

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas : X
Hari/ Tanggal :
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

SOAL : A

Petunjuk Umum :

1. Isikan identitas anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Jumlah soal sebanyak 40 butir soal pilihan ganda.
3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
4. Selama ulangan berlangsung semua handphone harus dimatikan.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar dengan cara memberi tanda silang (x) diantara huruf a, b, c, d, dan e di lembar jawaban.

1. Zaman dimana manusia belum mengenal tulisan disebut....
 - a. Praaksara
 - b. Aksara
 - c. Prasejarah
 - d. Sejarah
 - e. Modern

KODE A

2. Istilah lain dari zaman Pra Aksara adalah....
 - a. Pra Sejarah
 - b. Nirmala
 - c. Nirleka
 - d. Sejarah
 - e. Nirwana
3. Perhatikan keterangan-keterangan berikut ini!
 - 1) Bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi
 - 2) Waktunya lebih dari satu miliar tahun yang lalu
 - 3) Zaman belum ada tanda-tanda adanya kehidupanBerdasarkan keterangan tersebut, zaman yang dimaksud adalah zaman....
 - a. Azoikum
 - b. Paleozoikum
 - c. Mesozoikum
 - d. Neozoikum
 - e. Logam
4. Zaman Paleozoikum disebut dengan zaman primer karena....
 - a. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya amfibi, reptil, ganggang
 - b. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya fosil flora dan fauna
 - c. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya tumbuhan berbunga dan burung
 - d. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya burung dan ganggang
 - e. Banyak manusia yang mulai mengenal kebudayaan dan peradaban tinggi

KODE A


5. Pada zaman Mesozoikum muncullah binatang-binatang reptil seperti....
- Brontosaurus, Tyranosaurus, dan Dinosaurus
 - Brontosaurus, Dinosaurus dan Komodo
 - Bunglon, Komodo, dan Dinosaurus
 - Kura-kura, Cicak dan Kadal
 - Buaya, Ular, dan Iguana
6. Manusia muncul di muka bumi pada zaman....
- Azoikum
 - Paleozoikum
 - Mesozoikum
 - Neozoikum
 - Archeikum
7. Perhatikan keterangan di bawah ini !
- Disebut sebagai zaman purba tengah
 - Hewan mamalia sudah mulai ada
 - Lamanya 140 juta tahun
- Berdasarkan keterangan tersebut, zaman yang dimaksud adalah zaman....
- Mesozoikum
 - Paleozoikum
 - Neozoikum
 - Azoikum
 - Archeikum
8. Perhatikan hal-hal di bawah ini !
- Rambut lurus
 - Kulit kuning kecoklatan
 - Mata sipit
- Berdasarkan hal tersebut di atas, merupakan ciri-ciri bangsa....
- Melanesoid
 - Deutro Melayu
 - Weddid
 - Proto Melayu
 - Negrito
9. Garis yang memisahkan antara Fauna yang berada di sebelah barat dengan Fauna di sebelah timur disebut garis....
- Khatulistiwa
 - Wallacea
 - Horizontal
 - Vertikal
 - Nusantara
10. Perhatikan jenis-jenis fauna berikut ini !
- Gajah
 - Badak
 - Harimau
 - Orang Utan
- Dari jenis-jenis fauna tersebut, termasuk jenis fauna wilayah Indonesia bagian....
- Barat
 - Tengah (Peralihan)
 - Selatan
 - Timur
 - Utara
11. Paparan sunda dan paparan sahur terbentuk pada masa....
- Azoikum
 - Mesozoikum
 - Tersier
 - Plestosen
 - Holosen
12. Manusia raksasa atau manusia besar Jawa yang ditemukan Von Koenigswald di Sangiran disebut....
- Manusia Soloensis

KODE A

18. Penduduk asli Australia yang diduga memiliki kedekatan dengan penduduk Papua adalah....
- Rapanui
 - Tonga
 - Samoa
 - Maori
 - Aborigin
19. Pithecanthropus Erectus disebut “The Missing Link” karena merupakan....
- Fosil yang ditemukan pertama kali
 - Fosil yang paling penting
 - Bukti dari misteri teori Evolusi Darwin
 - Fosil yang tertua
 - Fosil yang pernah hilang
20. Jenis manusia purba yang ditemukan di daerah Mojokerto adalah....
- Meganthropus Paleojavanicus
 - Homo Wajakensis
 - Homo Sapiens
 - Pithecanthropus Mojokertensis
 - Homo Mojokertensis
21. Bangsa Proto Melayu terdesak oleh kedatangan Deutro Melayu, karena bangsa Deutro Melayu membawa kemampuan yang tidak dimiliki oleh bangsa Proto Melayu yaitu, **kecuai**....
- Lebih awal masuk Indonesia
 - Lebih awal mengenal peradaban
 - Lebih muda dari proto melayu
 - Sudah mengenal logam
 - Memiliki kemampuan intelektual lebih tinggi
22. Perhatikan ciri-ciri berikut ini!
- Berkulit hitam
23. Berikut adalah argumen yang melandasi teori Nusantara, **kecuai**....
- Bangsa Melayu merupakan bangsa yang berperadaban tinggi
 - Bahasa Melayu memang memiliki kesamaan dengan bahasa Champa, tetapi persamaan tersebut hanyalah suatu kebetulan saja
 - Adanya kemungkinan bahwa orang Melayu adalah keturunan dari Homo Soloensis dan Homo Wajakensis
 - Adanya perbedaan bahasa, antara bahasa Austonesia dan bahasa Indo-Eropa yang berkembang di Asia Tengah
 - Ditemukannya kapak tua di wilayah Nusantara yang memiliki kemiripan dengan kapak tua yang ada di kawasan Asia Tengah
24. Perhatikan nama-nama suku berikut!
- Suku Toraja
 - Suku Dayak
 - Suku Nias
 - Suku Jawa
 - Suku Betawi
- Keturunan Proto Melayu ditunjukkan pada nomor....
- 1), 2), dan 3)
 - 1), 3), dan 5)
 - d. 2), 4), dan 5)
 - e. 3), 4), dan 5)

- c. 2), 3), dan 4)
25. Perhatikan keterangan-keterangan berikut ini!
- 1) Asal mula yang menghuni atau menempati Nusantara berasal dari wilayah Nusantara sendiri
 - 2) Tokoh yang mendukung adalah Muhammad Yamin, J. Crawford, K. Himly, Sutan Takdir Alisjahbana, dan Gorys Keraf
- Berdasarkan keterangan tersebut, teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia yang dimaksud adalah teori....
- a. Yunan
 - b. Out of Taiwan
 - c. Nusantara
 - d. Out of Africa
 - e. Darwin
26. Sebelum kelompok-kelompok Proto dan Deutero Melayu datang ke Kepulauan Indonesia, di Indonesia sudah ada Negrito dan Weddid. Negrito adalah sebutan dari orang-orang....
- a. Jerman
 - b. Spanyol
 - c. Prancis
 - d. Belanda
 - e. Amerika
27. Yang termasuk dalam kelompok Deutro Melayu adalah....
- a. Jawa, Batak, Minang
 - b. Melayu, Dayak, Bugis
 - c. Dayak, Toraja, Papua
 - d. Bugis, Dayak, Batak
 - e. Jawa, Minang, Bugis
28. Teori yang mengemukakan bahwa bangsa Indonesia berasal dari daratan Afrika adalah teori....
- a. Teori Darwin
 - b. Teori Yunan
 - c. Teori Nusantara
 - d. Teori out of Taiwan
 - e. Teori Out of Afrika
29. Perhatikan keterangan di bawah ini!
- 1) Peradaban lebih tinggi daripada Proto Melayu
 - 2) Sudah membuat perkakas dari perunggu
 - 3) Keahlian mengerjakan logam dengan sempurna
- Dari hal-hal tersebut di atas, merupakan ciri-ciri dari bangsa....
- a. Melanesoid
 - b. Negrito
 - c. Proto Melayu
 - d. Deutro Melayu
 - e. Weddid
30. Percampuran antara bangsa Melanesoid dengan bangsa melayu menghasilkan keturunan Melanesoid-Melayu yang saat ini menjadi penduduk asli....
- a. Nusa Tenggara Barat
 - b. Jakarta
 - c. Nusa Tenggara Timur
 - d. Sulawesi
 - e. Sumatera
31. Hasil kebudayaan Zaman Paleolitikum adalah....
- a. Nekara dan Moko
 - b. Candrasa dan Moko
 - c. Kapak genggam dan Flakes
 - d. Kapak pendek dan Flakes
 - e. Kapak lonjong dan Kapak persegi
32. Hasil kebudayaan pada Zaman Neolitikum yang berupa alat dari batu adalah....
- a. Moko dan Dolmen
 - b. Kapak Persegi dan Kapak Lonjong
 - c. Nekara dan Candrasa
 - d. Kapak Pendek dan Chopper
 - e. Menhir dan Sarkofagus

KODE A

33. Salah satu ciri khas kebudayaan pada zaman batu tengah adalah *Kjokkenmodinger*. **Kjokkenmodinger** adalah....
- Rumah tinggal yang berupa celah-celah batu karang
 - Sampah-sampah dapur atau tumpukan kulit kerang
 - Bukit batu karang di sepanjang pantai Sumatera Timur
 - Sisa-sisa makanan yang terdiri dari tulang belulang ikan
 - Gua-gua tempat tinggal manusia purba Zaman Mesolitikum
34. Fungsi Menhir yang merupakan hasil kebudayaan pada Zaman Megalitikum adalah tempat....
- Menyimpan keranda
 - Penguburan mayat orang Cina
 - Pemujaan pada roh nenek moyang
 - Menyimpan peti kubur batu
 - Meletakkan sajian di peti mayat
35. Perhatikan data dibawah ini!
- Zaman Logam
 - Zaman Mesozoikum
 - Zaman Paleolithikum
 - Zaman Megalitikum
 - Zaman Neolithikum
- Dari data diatas, yang termasuk pembagian zaman praaksara Indonesia berdasarkan urutannya adalah....
- 1,2,3,4,dan 5
 - 1,3,4,2,dan 5
 - 2,3,4,1 dan 5
 - 3,2,5,4 dan 1
36. Mengapa pada zaman logam disebut sebagai zaman perundagian?
- Karena dalam masyarakat sudah tidak lagi menggunakan alat-alat dari batu tetapi menggunakan alat-alat dari perunggu dan besi
 - Karena dalam masyarakat muncul golongan undagi yang terampil melakukan pekerjaan tangan dari perunggu dan besi
 - Karena dalam masyarakat timbul kebiasaan untuk membuat perhiasan-perhiasan untuk upacara keagamaan
 - Karena dalam masyarakat timbul kebiasaan untuk membuat perhiasan dari perunggu dan besi
 - Karena pada masa ini masyarakat memekai nilai tukar dari logam saja
- 37.
- 
- Alat ini merupakan peninggalan dari Zaman Neolithikum, fungsi dari alat ini adalah....
- Untuk mas kawin
 - Untuk memotong kayu atau pohon

KODE A

- c. Sebagai tanda kebesaran kepala suku
- d. Sebagai sarana meminta hujan
- e. Sebagai alat penusu

38. Berikut ini fungsi dari alat dibawah ini, **kecuali**....



- a. Sebagai Gendang atau alat musik
- b. Untuk tempat menaruh sesaji
- c. Sebagai benda pusaka yang dapat mendatangkan hujan
- d. Sebagai alat untuk upacara memuja roh nenek moyang
- e. Sebagai alat komunikasi mengirim pesan pertemuan, bahaya dan lain lain.

39. Berikut merupakan ciri-ciri dari alat peninggalan Zaman Mesolitikum!

- 1) Bentuknya bulat
 - 2) Terbuat dari batu kali yang dibelah dua
 - 3) Digunakan dengan cara digenggam
 - 4) Banyak ditemukan di sepanjang pantai timur pulau Sumatera, khususnya Aceh dan Medan
- Alat yang dimaksud dari ciri-ciri diatas adalah....
- a. Kapak persegi
 - d. Kapak Perunggu

- b. Kapak lonjong
- c. Pebble
- e. Dolmen

40.



- Berikut ini yang termasuk ciri-ciri gambar diatas adalah, **kecuali**....
- a. Terbuat dari batu yang mirip dengan kapak tetapi tidak memiliki tangkai dan digunakan dengan cara menggenggam
 - b. Salah satu sisi batu sampai menajam sedangkan sisi yang satunya dibiarkan apa adanya sebagai tempat menggenggam
 - c. Bertungsi untuk membelah kayu dan menggali umbi-umbian
 - d. Banyak ditemukan dipacitan, Jawa Timur
 - e. Sering disebut sebagai kebudayaan Ngandong



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 WATES

Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Telepon/ Fax (0274) 773055
Kode Pos 55651

KODE B

Penilaian Harian 1
Tahun Pelajaran 2016/ 2017

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas : X
Hari/ Tanggal :
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

SOAL : B

Petunjuk Umum :

1. Isikan Identitas anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Jumlah soal sebanyak 40 butir soal pilihan ganda.
3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
4. Selama ulangan berlangsung semua handphone harus dimatikan.
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar dengan cara memberi tanda silang (x) diantara huruf a, b, c, d, dan e di lembar jawaban.

1. Zaman dimana manusia belum mengenal tulisan disebut....
 - a. Praaksara
 - b. Aksara
 - c. Prasejarah
 - d. Sejarah
 - e. Modern

2. Istilah lain dari zaman Pra Aksara adalah....
 - a. Pra Sejarah
 - b. Nirmala
 - c. Nirleka
 - d. Sejarah
 - e. Nirwana
3. Manusia muncul di muka bumi pada zaman....
 - a. Azoikum
 - b. Paleozoikum
 - c. Mesozoikum
 - d. Neozoikum
 - e. Archeikum
4. Perhatikan keterangan-keterangan berikut ini!
 - 1) Bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi
 - 2) Waktunya lebih dari satu miliar tahun yang lalu
 - 3) Zaman belum ada tanda-tanda adanya kehidupanBerdasarkan keterangan tersebut, zaman yang dimaksud adalah zaman....
 - a. Azoikum
 - b. Paleozoikum
 - c. Mesozoikum
 - d. Neozoikum
 - e. Logam
5. Zaman Paleozoikum disebut dengan zaman primer karena....
 - a. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya amfibi, reptil, ganggang
 - b. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya fosil flora dan fauna
 - c. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya tumbuhan berbunga dan burung
 - d. Muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya burung dan ganggang

KODE B

- e. Banyak manusia yang mulai mengenal kebudayaan dan peradaban tinggi
6. Perhatikan keterangan di bawah ini !
- 1) Disebut sebagai zaman sekunder
 - 2) Berbagai jenis ikan, reptil, burung, hewan mamalia (menyusui) dan tumbuhan berbunga sudah mulai ada
 - 3) Lamanya 140 juta tahun
- Berdasarkan keterangan tersebut, zaman yang dimaksud adalah zaman....
- a. Mesozoikum
 - b. Paleozoikum
 - c. Neozoikum
 - d. Azoikum
 - e. Archeikum
7. Paparan sunda dan paparan sahur terbentuk pada masa....
- a. Azoikum
 - b. Mesozoikum
 - c. Tersier
 - d. Plestosen
 - e. Holosen
8. Garis yang memisahkan antara Fauna yang berada di sebelah barat dengan Fauna di sebelah timur disebut garis....
- a. Khatulistiwa
 - b. Wallacea
 - c. Horizontal
 - d. Vertikal
 - e. Nusantara
9. Pada zaman Mesozoikum muncullah binatang-binatang reptil seperti....
- a. Brontosaurus, Tyranosaurus, dan Dinosaurus
 - b. Brontosaurus, Dinosaurus dan Komodo
 - c. Bunglon, Komodo, dan Dinosaurus
 - d. Kura-kura, Cicak dan Kadal
 - e. Buaya, Ular, dan Iguana
10. Pithecanthropus Erectus disebut "The Missing Link" karena merupakan....
- a. Fosil yang ditemukan pertama kali
 - b. Fosil yang paling penting
 - c. Bukti dari misteri teori Evolusi Darwin
 - d. Fosil yang tertua
 - e. Fosil yang pernah hilang
11. Jenis manusia purba yang ditemukan di daerah Mojokerto adalah....
- a. Meganthropus Paleojavanicus
 - b. Homo Wajakensis
 - c. Homo Sapiens
 - d. Pithecanthropus Mojokertensis
 - e. Homo Mojokertensis
12. Perhatikan keterangan-keterangan berikut ini !
- 1) Ciri tengkorak panjang dan rendah
 - 2) Berukuran kecil
 - 3) Volume otak 380 cc
- Berdasarkan keterangan tersebut, jenis manusia purba yang dimaksud adalah....
- a. Meganthropus
 - b. Pithecanthropus Erectus
 - c. Pithecanthropus Wajakensis
 - d. Homo Wajakensis
 - e. Manusia Liang Bua

KODE B

13. Manusia raksasa atau manusia besar Jawa yang ditemukan Von Koenigswald di Sangiran disebut....
- Manusia Soloensis
 - Pithecanthropus Erectus*
 - Homo Soloensis
 - Meganthropus Paleojavanicus*
 - Homo Sangiran
14. 1) Volume otak 900 cc
2) Memiliki rahang sangat besar
3) Tinggi \pm 1,65 m
4) Otot kunyah sangat kuat
- Yang termasuk ciri-ciri biologis *Pithecanthropus Erectus*....
- 1, 2
 - 2, 3
 - 3, 4
 - 4, 1
 - 1, 3
15. Salah satu alasan Homo Sapiens dikatakan manusia cerdas karena....
- Hidup nomaden
 - Sudah berjalan tegak
 - Volume otaknya 1000 cc
 - Volume otaknya 14000 cc
 - Mampu berburu dan mengumpulkan makanan
16. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!
- Disebut manusia raksasa dari Jawa
 - Memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap
 - Diperkirakan makanannya adalah tumbuh-tumbuhan
 - Diperkirakan masa hidupnya pada zaman pleistosen awal
- Berdasarkan keterangan tersebut, jenis manusia purba yang dimaksud adalah....
- Meganthropus Paleojavanicus*
 - Pithecanthropus Erectus*
 - Pithecanthropus Mojokertensis*
 - Homo Sapiens
 - Homo Wajakensis
17. Perhatikan keterangan berikut !
- Tertetak di desa Kawu, Kecamatan Kedunggalur
 - Merupakan kawasan di lembah sungai Bengawan Solo yang menjadi hunian kehidupan purba, tepatnya zaman pleistosen tengah
 - Dibangun atas prakarsa dari ahli antropologi dari niversitas Gadjah Mada yaitu Teuku Prof Yacob
- Berdasarkan keterangan tersebut, situs manusia purba yang dimaksud adalah....
- Sangiran
 - Ngandong
 - Mojokerto
 - Trinil
 - Sambung macan
18. Perhatikan jenis-jenis fauna berikut ini!
- Gajah
 - Badak
 - Harimau
 - Orang Utan
- Dari jenis-jenis fauna tersebut, termasuk jenis fauna wilayah Indonesia bagian....
- Barat
 - Tengah (Peralihan)
 - Timur
 - Utara

KODE B

- c. Selatan
19. Perhatikan hal-hal di bawah ini !
- 1) Rambut lurus
 - 2) Kulit kuning kecoklatan
 - 3) Mata sipit
- Berdasarkan hal tersebut di atas, merupakan ciri-ciri bangsa....
- a. Melanesoid
 - b. Deutro Melayu
 - c. Weddid
 - d. Proto Melayu
 - e. Negrito
20. Bangsa Proto Melayu terdesak oleh kedatangan Deutro Melayu, karena bangsa Deutro Melayu membawa kemampuan yang tidak dimiliki oleh bangsa Proto Melayu yaitu, **kecuahi**...
- a. Lebih awal masuk Indonesia
 - b. Lebih awal mengenal peradaban
 - c. Lebih muda dari proto melayu
 - d. Sudah mengenal logam
 - e. Memiliki kemampuan intelektual lebih tinggi
21. Perhatikan ciri-ciri berikut ini!
- 1) Berkulit hitam
 - 2) Bertubuh tinggi
 - 3) Berambut keriting
 - 4) Bibir tebal
 - 5) Kelopak mata lurus
- Dari ciri-ciri tersebut, termasuk ciri-ciri dari ras yaitu....
- a. Austroloid
 - b. Negroid
 - c. Mongoloid
 - d. Kaukasoid
 - e. Melanesia
22. Berikut adalah argumen yang melandasi teori Nusantara. **kecuahi**....
- a. Bangsa Melayu merupakan bangsa yang berperadaban tinggi
 - b. Bahasa Melayu memang memiliki kesamaan dengan bahasa Champa, tetapi persamaan tersebut hanyalah suatu kebetulan saja
 - c. Adanya kemungkinan bahwa orang Melayu adalah keturunan dari Homo Soloensis dan Homo Wajakensis
 - d. Adanya perbedaan bahasa, antara bahasa Austonesia dan bahasa Indo-Eropa yang berkembang di Asia Tengah
 - e. Ditemukannya kapak tua di wilayah Nusantara yang memiliki kemiripan dengan kapak tua yang ada di kawasan Asia Tengah
23. Perhatikan keterangan-keterangan berikut ini!
- 1) Asal mula yang menghuni atau menempati Nusantara berasal dari wilayah Nusantara sendiri
 - 2) Tokoh yang mendukung adalah Muhammad Yamin, J. Crawford, K. Himly, Sutan Takdir Alisjahbana, dan Gorys Keraf
- Berdasarkan keterangan tersebut, teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia yang dimaksud adalah teori....
- a. Yunan
 - b. Out of Taiwan
 - c. Nusantara
 - d. Out of Africa
 - e. Darwin
24. Perhatikan nama-nama suku berikut!
- 1) Suku Toraja
 - 2) Suku Dayak
 - 3) Suku Nias
 - 4) Suku Jawa
 - 5) Suku Betawi

KODE B

Keturunan Proto Melayu ditunjukkan pada nomor....

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 2), 4), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)

25. Yang termasuk dalam kelompok Deutero Melayu adalah....

- a. Jawa, Batak, Minang
- b. Melayu, Dayak, Bugis
- c. Dayak, Toraja, Papua
- d. Bugis, Dayak, Batak
- e. Jawa, Minang, Bugis

26. Sebelum kelompok-kelompok Proto dan Deutero Melayu datang ke Kepulauan Indonesia, di Indonesia sudah ada Negrito dan Weddid.

Negrito adalah sebutan dari orang-orang....

- a. Jerman
- b. Spanyol
- c. Prancis
- d. Belanda
- e. Amerika

27. Teori yang mengemukakan bahwa bangsa Indonesia berasal dari daratan Afrika adalah teori....

- a. Teori Darwin
- b. Teori Yunan
- c. Teori Nusantara
- d. Teori out of Taiwan
- e. Teori Out of Afrika

28. Perhatikan keterangan di bawah ini!

- 1) Peradaban lebih tinggi daripada Proto Melayu
- 2) Sudah membuat perkakas dari perunggu
- 3) Keahlian mengerjakan logam dengan sempurna

Dari hal-hal tersebut di atas, merupakan ciri-ciri dari bangsa....

- a. Melanesoid
- b. Negrito
- c. Proto Melayu
- d. Deutro Melayu
- e. Weddid

29. Percampuran antara bangsa Melanesoid dengan bangsa melayu menghasilkan keturunan Melanesoid-Melayu yang saat ini menjadi penduduk asli....

- a. Nusa Tenggara Barat
- b. Jakarta
- c. Nusa Tenggara Timur
- d. Sulawesi
- e. Sumatera

30. Penduduk asli Australia yang diduga memiliki kedekatan dengan penduduk Papua adalah....

- a. Rapanui
- b. Tonga
- c. Samoa
- d. Maori
- e. Aborigin

31. Hasil kebudayaan Zaman Paleolitikum adalah....

- a. Nekara dan Moko
- b. Candrasa dan Moko
- c. Pebble dan Fakes
- d. Chopper dan Flakes
- e. Kapak lonjong dan Kapak persegi

32. Perhatikan data dibawah ini!

1. Zaman Logam
2. Zaman Mesozoikum
3. Zaman Paleolithikum
4. Zaman Megalithikum
5. Zaman Neolithikum

KODE B

Dari data diatas, yang termasuk pembagian zaman praaksara Indonesia berdasarkan urutannya adalah....

- a. 1,2,3,4,dan 5
- b. 1,3,4,2,dan 5
- c. 1,3,2,5, dan 4
- d. 2,3,4,1 dan 5
- e. 3,2,5,4 dan 1

33. Hasil kebudayaan pada Zaman Neolitikum yang berupa alat dari batu adalah....

- a. Moko dan Dolmen
- b. Kapak Persegi dan Kapak Lonjong
- c. Nekara dan Candrasa
- d. Kapak Pendek dan Chopper
- e. Menhir dan Sarkofagus

34. Fungsi Menhir yang merupakan hasil kebudayaan pada Zaman Megalitikum adalah tempat....

- a. menyimpan keranda
- b. penguburan mayat orang Cina
- c. pemujaan pada roh nenek moyang
- d. menyimpan peti kubur batu
- e. meletakkan sajian di peti mayat

35. Berikut merupakan ciri-ciri dari alat peninggalan Zaman Mesolitikum!

- 1) Bentuknya bulat
- 2) Terbuat dari batu kali yang dibelah dua
- 3) Digunakan dengan cara digenggam
- 4) Banyak ditemukan di sepanjang pantai timur pulau Sumatera, khususnya Aceh dan Medan

Alat yang dimaksud dari ciri-ciri diatas adalah....

- a. Kapak persegi
- b. Kapak Lonjong
- d. Kapak Perunggu
- e. Dolmen

c. Pebble (Kapak Sumatera)

36. Salah satu ciri khas kebudayaan pada zaman batu tengah adalah *Kjokkenmodinger*. **Kjokkenmodinger** adalah....

- a. rumah tinggal yang berupa celah-celah batu karang
- b. sampah-sampah dapur atau tumpukan kulit kerang
- c. bukit batu karang di sepanjang pantai Sumatera Timur
- d. sisa-sisa makanan yang terdiri dari tulang belulang ikan
- e. gua-gua tempat tinggal manusia purba Zaman Mesolitikum

37.



Alat ini merupakan peninggalan dari Zaman Neolithikum, fungsi dari alat ini adalah....

- a. Untuk mas kawin
- b. Untuk memotong kayu atau pohon
- c. Sebagai tanda kebesaran kepala suku
- d. Sebagai sarana meminta hujan
- e. Sebagai alat penusuk

38. Berikut ini fungsi dari alat dibawah ini, **kecuali**....

KODE B



- Sebagai Gendang atau alat musik
- Untuk tempat menaruh sesaji
- Sebagai benda pusaka yang dapat mendatangkan hujan
- Sebagai alat untuk upacara memuja roh nenek moyang
- Sebagai alat komunikasi mengirim pesan pertemuan, bahaya dan lain lain.

39.



- Berikut ini yang termasuk ciri-ciri gambar diatas adalah..... keali....
- Terbuat dari batu yang mirip dengan kapak tetapi tidak memiliki tangkai dan digunakan dengan cara menggenggam

40. Mengapa pada zaman logam disebut sebagai zaman perundagian?

- Karena dalam masyarakat sudah tidak lagi menggunakan alat-alat dari batu tetapi menggunakan alat-alat dari perunggu dan besi
- Karena dalam masyarakat muncul golongan undagi yang terampil melakukan pekerjaan tangan dari perunggu dan besi
- Karena dalam masyarakat timbul kebiasaan untuk membuat perhiasan-perhiasan untuk upacara keagamaan
- Karena dalam masyarakat timbul kebiasaan untuk membuat perhiasan dari perunggu dan besi
- Karena pada masa ini masyarakat memakai nilai tukar dari logam saja



**PERANGAKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

TERBENTUKNYA KEPULAUAN INDONESIA

**Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X (Sepuluh)/1 (Satu)**

Oleh :

Lutfi Irwan Darmawan

13406241024

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : X/I
Materi Pokok : Terbentuknya Kepulauan Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Pertemuan ke- : 2 (Dua)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

| | |
|-----|--|
| 1.1 | Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya |
| 2.3 | Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah. |
| 3.1 | Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah. Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis |

| | |
|-----|--|
| 4.1 | (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah. |
|-----|--|

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

| | |
|-------|---|
| 1.1.1 | Menghayati kehidupan masa lampu Indonesia dengan rasa bersyukur |
| 1.1.2 | Menunjukkan sikap menjunjung tinggi nilai-nilai keTuhanan Yang Maha Esa baik dalam perbuatan, sikap, maupun kata-kata. |
| 2.1.1 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab, tegas dan disiplin dengan menyelesaikan tugas tepat waktu, menghargai pendapat orang lain dan bekerja sama dengan teman. |
| 3.1.1 | Menjelaskan proses terbentuknya bumi. |
| 3.1.2 | Menganalisis pembabakan waktu proses evolusi bumi. |
| 3.1.3 | Menganalisis terbentuknya kepulauan di Indonesia. |
| 4.1.1 | Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas |
| 4.1.2 | Menyajikan materi dengan tema “Terbentuknya Kepulauan Indonesia“ melalui tugas makalah kerja kelompok. |

D. Materi Ajar

Terbentuknya Kepulauan Indoensia

1. Proses Terbentuknya Bumi

Bumi kita yang terhampar luas ini diciptakan Tuhan Yang Maha Pencipta untuk kehidupan dan kepentingan hidup manusia. Di bumi ini hidup berbagai flora dan fauna serta tempat bersemainya manusia dengan keturunannya. Fenomena alam yang terjadi itu merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas panjang bumi sejak proses terjadinya alam semesta ratusan bahkan ribuan juta tahun yang lalu. Proses tersebut secara geologis mengalami beberapa tahapan



atau pembabakan waktu.

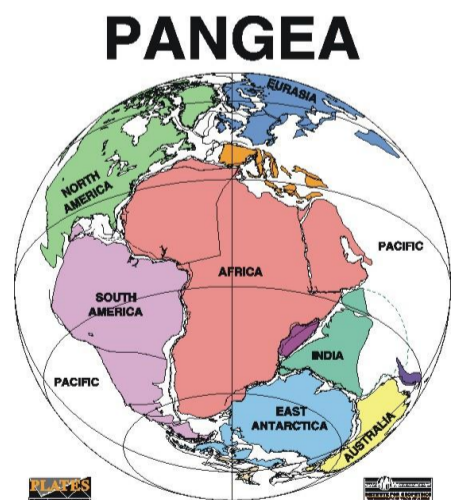
Ada banyak teori dan penjelasan tentang penciptaan bumi, mulai dari mitos sampai kepada penjelasan agama dan ilmu pengetahuan. Kali ini kamu belajar sejarah sebagai cabang keilmuan, pembahasannya adalah pendekatan ilmu pengetahuan, yakni asumsi-asumsi ilmiah, yang

kiranya juga tidak perlu bertentangan dengan ajaran agama. Salah satu di antara teori ilmiah tentang terbentuknya bumi adalah Teori “Dentuman Besar” (*Big Bang*), seperti dikemukakan oleh sejumlah ilmuwan, seperti ilmuwan besar Inggris, Stephen Hawking. Teori ini menyatakan bahwa alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagad raya. Jika digunakan teleskop besar Mount Wilson untuk mengamatinya akan terlihat ruang jagad raya itu luasnya mencapai radius 500.000.000 tahun cahaya. Gumpalan gas itu suatu saat meledak dengan satu dentuman yang amat dahsyat. Setelah itu, materi yang terdapat di alam semesta mulai berdesakan satu sama lain dalam kondisi suhu dan kepadatan yang sangat tinggi, sehingga hanya tersisa energi berupa proton, neutron dan elektron, yang bertebaran ke seluruh arah. Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semesta yang menyebar dan mengembang ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi, bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meteorit. Bumi kita hanyalah salah satu titik kecil saja di antara tata surya yang mengisi jagad semesta.

Di samping itu banyak planet lain termasuk bintang-bintang yang menghiasi langit yang tak terhitung jumlahnya. Boleh jadi ukurannya jauh lebih besar dari planet bumi. Bintang-bintang berkumpul dalam suatu gugusan, meskipun antarbintang berjauhan letaknya di angkasa. Sistem alam semesta dengan semua benda langit sudah tersusun secara menakjubkan dan masing-masing beredar secara teratur dan rapi pada sumbunya.

2. Menganalisis Pembabakan Waktu Proses Evolusi Bumi

Selanjutnya proses evolusi alam semesta itu memakan waktu kosmologis yang sangat lama sampai berjuta tahun. Terjadinya evolusi bumi sampai adanya kehidupan memakan waktu yang sangat panjang. Ilmu paleontologi membaginya dalam enam tahap waktu geologis. Masing-masing ditandai oleh peristiwa alam yang menonjol, seperti munculnya gunung-gunung, benua, dan makhluk hidup yang paling sederhana. Sedangkan proses evolusi bumi dibagi menjadi beberapa periode sebagai berikut :



1. *Azoikum* (Yunani: *a* = tidak; *zoon* = hewan), yaitu zaman sebelum adanya kehidupan. Pada saat ini bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi. Waktunya lebih dari satu miliar tahun lalu.
2. *Palaeozoikum*, yaitu zaman purba tertua. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna. Berlangsung kira-kira 350.000.000 tahun.
3. *Mesozoikum*, yaitu zaman purba tengah. Pada masa ini hewan *mamalia* (menyusui), hewan amfibi, burung dan tumbuhan berbunga mulai ada. Lamanya kira-kira 140.000.000 tahun.
4. *Neozoikum*, yaitu zaman purba baru, yang dimulai sejak 60.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini dapat dibagi lagi menjadi dua tahap (*Tersier* dan *Quarter*). Zaman es mulai menyusut dan makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia mulai hidup.

Merujuk pada tarikh bumi di atas, sejarah di Kepulauan Indonesia terbentuk melalui proses yang panjang dan rumit. Sebelum bumi didiami manusia, kepulauan ini hanya diisi tumbuhan flora dan fauna yang masih sangat kecil dan sederhana. Alam juga harus menjalani evolusi terus-menerus untuk menemukan keseimbangan agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi alam dan iklim, sehingga makhluk hidup dapat bertahan dan berkembang biak mengikuti seleksi alam.

3. Menganalisis Terbentuknya Kepulauan di Indonesia.

Gugusan kepulauan ataupun wilayah maritim seperti yang kita temukan sekarang ini terletak di antara dua benua dan dua samudra, antara Benua Asia di utara dan Australia di selatan, antara Samudra Hindia di barat dan Samudra Pasifik di belahan timur. Faktor letak ini memainkan peran strategis sejak zaman kuno sampai sekarang. Namun sebelum itu marilah kita sebentar berkenalan dengan kondisi alamnya, terutama unsur-unsur geologi atau unsur-unsur geodinamika yang sangat berperan dalam pembentukan Kepulauan Indonesia.

Sebagian wilayah Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu Lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Pergerakan lempeng-lempeng tersebut dapat berupa subduksi (pergerakan lempeng ke atas), obduksi (pergerakan lempeng ke bawah) dan kolisi (tumbukan lempeng). Pergerakan lain dapat berupa pemisahan atau *divergensi* (tabrakan) lempeng-lempeng. Pergerakan mendatar berupa pergeseran lempeng-lempeng tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang. Perbenturan lempeng-lempeng tersebut menimbulkan dampak yang berbeda-beda. Namun

semuanya telah menyebabkan wilayah Kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil hingga rawan gempa sepanjang waktu.

Pada masa *Paleozoikum* (masa kehidupan tertua) keadaan geografis Kepulauan Indonesia belum terbentuk seperti sekarang ini. Di kala itu wilayah ini masih merupakan bagian dari samudra yang sangat luas, meliputi hampir seluruh bumi. Pada fase berikutnya, yaitu pada akhir masa *Mesozoikum*, sekitar 65 juta tahun lalu, kegiatan tektonis itu menjadi sangat aktif menggerakkan lempeng-lempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik. Kegiatan ini dikenal sebagai fase tektonis (*orogenesis larami*), sehingga menyebabkan daratan terpecah-pecah.

Benua Eurasia menjadi pulau-pulau yang terpisah satu dengan lainnya. Sebagian di antaranya bergerak ke selatan membentuk pulau-pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi serta pulau-pulau di Nusa Tenggara Barat dan Kepulauan Banda. Hal yang sama juga terjadi pada Benua Australia. Sebagian pecahannya bergerak ke utara membentuk pulau-pulau Timor, Kepulauan Nusa Tenggara Timur dan sebagian Maluku Tenggara.

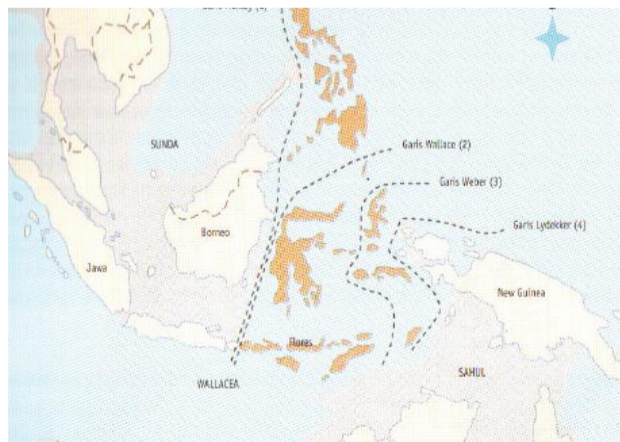
Pergerakan pulau-pulau hasil pemisahan dari kedua benua tersebut telah mengakibatkan wilayah pertemuan keduanya sangat labil. Kegiatan tektonis yang sangat aktif dan kuat telah membentuk rangkaian Kepulauan Indonesia pada masa *Tersier* sekitar 65 juta tahun lalu. Sebagian besar daratan Sumatra, Kalimantan dan Jawa telah tenggelam menjadi laut dangkal sebagai akibat terjadinya proses kenaikan permukaan laut atau *transgresi*. Sulawesi pada masa itu sudah mulai terbentuk, sementara Papua sudah mulai bergeser ke utara, meski masih didominasi oleh cekungan sedimentasi laut dangkal berupa paparan dengan terbentuknya endapan batu gamping.

Kegiatan tektonis ini berlangsung di seluruh Kepulauan Indonesia. Gunung api aktif dan rangkaian perbukitan struktural tersebar di sepanjang bagian barat Pulau Sumatra, berlanjut ke sepanjang Pulau Jawa ke arah timur hingga Kepulauan Nusa Tenggara serta Kepulauan Banda. Kemudian terus membentang sepanjang Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara. Pembentukan daratan yang semakin luas itu telah membentuk Kepulauan Indonesia pada kedudukan pulau-pulau seperti sekarang ini. Hal itu telah berlangsung sejak kala *Pliosen* hingga awal *Pleistosen* (1,8 juta tahun lalu). Jadi pulau-pulau di kawasan Kepulauan Indonesia ini masih terus bergerak secara dinamis, sehingga tidak heran jika masih sering terjadi gempa, baik vulkanis maupun tektonis.

Letak Kepulauan Indonesia yang berada pada deretan gunung api membuatnya menjadi daerah dengan tingkat keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi. Kekayaan alam dan kondisi geografis ini telah mendorong lahirnya penelitian dari bangsa-bangsa lain. Dari sekian banyak penelitian terhadap flora dan fauna tersebut yang paling terkenal di antaranya adalah penelitian *Alfred Russel Wallace* yang membagi Indonesia dalam dua wilayah yang berbeda berdasarkan ciri khusus baik fauna maupun floranya. Pembagian itu adalah Paparan Sahul di sebelah timur, Paparan Sunda di sebelah barat. Zona di antara paparan tersebut kemudian dikenal sebagai wilayah Wallacea yang merupakan pembatas fauna yang membentang dari Selat Lombok hingga Selat Makassar ke arah utara. Fauna-fauna yang berada di sebelah barat garis pembatas itu disebut dengan *Indo-Malayan region*. Di sebelah timur disebut dengan *Australia Malayan region*. Garis itulah yang kemudian kita kenal dengan *Garis Wallacea*.

Merujuk pada tarikh bumi di atas, keberadaan manusia di muka bumi dimulai pada zaman *Quater* sekitar 600.000 tahun lalu atau disebut juga zaman es. Dinamakan zaman es karena selama itu es dari kutub berkali-kali meluas sampai menutupi sebagian besar permukaan bumi dari Eropa Utara, Asia Utara dan Amerika Utara. Peristiwa itu terjadi karena panas bumi tidak tetap, adakalanya naik dan adakalanya turun. Jika ukuran panas bumi turun drastis maka es akan mencapai luas yang sebesar-besarnya dan air laut akan turun atau disebut zaman *Glacial*. Sebaliknya jika ukuran panas naik, maka es akan mencair, dan permukaan air laut akan naik yang disebut zaman *Interglacial*.

Zaman *Glacial* dan zaman *Interglacial* ini berlangsung silih berganti selama zaman *Diluvium (Pleistosen)*. Hal ini menimbulkan berbagai perubahan iklim di seluruh dunia, yang kemudian mempengaruhi keadaan bumi serta kehidupan yang ada di atasnya termasuk manusia, sedangkan zaman *Alluvium (Holosen)* berlangsung kira-kira 20.000 tahun yang lalu hingga sekarang ini. Sejak zaman ini mulai terlihat secara nyata adanya perkembangan kehidupan manusia, meskipun dalam taraf yang sangat sederhana baik fisik maupun kemampuan berpikirnya. Namun demikian dalam rangka untuk mempertahankan diri dan keberlangsungan kehidupannya, secara lambat laun manusia mulai



mengembangkan kebudayaan. Beruntung kita bangsa Indonesia memiliki temuan bermacam-macam jenis manusia purba beserta hasil-hasil kebudayaannya, sehingga sejak akhir abad ke-19 para ilmuwan tertarik untuk melakukan kajian di negeri kita.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Group Investigation, Kuis Jackpot Rule*

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Langkah-langkah Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar 2. Guru memberikan salam untuk peserta didik 3. Guru memimpin berdoa 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru menanyakan kembali pemahaman peserta didik tentang materi pada pertemuan sebelumnya 6. Guru menampilkan gambar dan video untuk membuka pemahaman awal peserta didik tentang materi yang akan disampaikan 7. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari tentang “Terbentuknya Kepulauan Indonesia” 8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran | 10 menit |
| Inti | <p>Mengamati Peserta didik mengamati powerpoint tentang Terbentuknya Kepulauan Indonesia</p> <p>Menanya Peserta didik diberikan stimulus agar memicu munculnya pertanyaan, misalnya guru memberikan penjelasan tentang perkembangan Indonesia, sehingga peserta didik bertanya Bagaimana proses terbentuknya Indonesia hingga seperti saat ini ?</p> | 60 Menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| | <p>Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menjawab atau meluruskan jawaban</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik dibagi ke dalam 3 kelompok</p> <p>Peserta didik mendengarkan arahan guru tentang aturan tugas kelompok</p> <p>Setiap kelompok memiliki ketua kelompok untuk kemudian memilih undian materi tugas kelompok</p> <p>Setiap kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan</p> <p>Setiap kelompok mengumpulkan informasi terkait dengan materi tentang penelitian melalui berbagai sumber, baik dari buku siswa, internet ataupun perpustakaan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing menyimpulkan data dan bahan tugas sesuai materi tugas</p> <p>Tiap kelompok mulai mendiskusikan analisis tiap-tiap unsur materi yang ada dan menyusun laporan melalui hasil data yang telah dikumpulkan dari eksplorasi sumber.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Ketua kelompok menyampaikan dan mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompoknya.</p> <p>Kelompok lain memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi tiap kelompok</p> | |
| Penutup | <p>Guru memberikan penekanan materi</p> <p>Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan</p> | 20 menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>hasil pembelajaran yang dibahas pada pertemuan ini.</p> <p>Guru memberikan evaluasi berupa kuis</p> <p>Guru bersama peserta didik merefleksikan hasil pembelajaran hari ini</p> <p>Guru memberikan tugas kelompok membuat makalah tentang materi terkait</p> <p>Guru memberikan informasi tentang materi yang akan kita pelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</p> | |
|--|--|--|

G. Penilaian

1. Penilaian Keterampilan (Terlampir)
2. Penilaian Sikap (Terlampir)
3. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Powerpoint tentang “Terbentuknya Kepulauan Indonesia”

Alat : Laptop, LCD, Peta

Sumber :

- **Buku:**

Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

R. Soekmono (1937), Pengantar Kebudayaan Indonesia I, Yogyakarta: Kanisius.

Nugroho Notosusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta: Balai Pustaka.

Restu Gunawan (2012), *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 1*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

- **Internet:**

Anon, 2008. “Sejarah Bumi dan Komparasi Teori Peradaban Awal Dunia”, dalam <http://beritasore.com> [diakses 27 Juli 2016].

Wates, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si

NIP. 196004161987031011

Lutfi Irwan Darmawan

NIM. 13406241024

LAMPIRAN

INSTRUMENT PENILAIAN

a. Jenis Penilaian ketrampilan, sikap, pengetahuan

b. Instrumen Penilaian

| No | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | | | Jml nilai |
|----|------------|--------------------|---|---|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | Andi | | | | | | | |
| 2 | Panji | | | | | | | |
| 3 | Anggun | | | | | | | |
| 4 | Dst... | | | | | | | |

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|-------------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | | | | |
| 2 | Menjalankan | | | | |
| 3 | Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi | | | | |
| 4 | Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan | | | | |
| 5 | Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |

Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas | | | | |
| 2 | Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) | | | | |

| | | | | | |
|-------------|--|--|--|--|--|
| | dalam mengerjakan setiap tugas | | | | |
| 3 | Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya | | | | |
| 4 | Melaporkan data atau informasi apa adanya | | | | |
| 5 | Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |

Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Sikap yang diamati | Melakukan | |
|--------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Masuk kelas tepat waktu | | |
| 2 | Mengumpulkan tugas tepat waktu | | |
| 3 | Memakai seragam sesuai tata tertib | | |
| 4 | Mengerjakan tugas yang diberikan | | |
| 5 | Tertib dalam mengikuti pembelajaran | | |
| 6 | Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan | | |
| 7 | Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran | | |
| 8 | Membawa buku teks mata pelajaran | | |
| Jumlah | | | |

a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

b. Penilaian Tes

Pedoman penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

| | | |
|------------------|------------------------|-------|
| Dengan kriteria: | jawaban lengkap | 9 -10 |
| | Jawaban agak lengkap | 7 - 8 |
| | Jawaban cukup lengkap | 5 – 6 |
| | Jawaban kurang lengkap | 3 – 4 |
| | Jawaban tidak lengkap | 1 - 2 |

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : score yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi score tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(score jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= 2 x 5= 10

Jumlah score yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 10000 Dibagi10 = 100

Format penilaian

| Nama Siswa | Nomor soal, bobot score masing masing soal dan nilai akhir | | | | | |
|------------|--|----------|----------|----------|----------|--|
| | 1 (2) | 2 (2) | 3 (2) | 4 (2) | 5 (2) | Nilai akhir (jumlah score Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100) |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

EVALUASI

Soal:

1. Jelaskan bagaimana proses terbentuknya Kepulauan Indonesia!
2. Sebutkan proses evolusi di Bumi menurut ilmu geologi!
3. Jelaskan mengapa zaman Paleozoikum dikatakan sebagai zaman primer!

Jawaban:

1. Berdasarkan teori Big bang Teori ini menyatakan bahwa alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagad raya. Gumpalan gas itu suatu

saat meledak dengan satu dentuman yang amat dahsyat. Setelah itu, materi yang terdapat di alam semesta mulai berdesakan satu sama lain dalam kondisi suhu dan kepadatan yang sangat tinggi, sehingga hanya tersisa energi berupa proton, neutron dan elektron, yang bertebaran ke seluruh arah. Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semesta yang menyebar dan mengembang ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi-galaksi bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meteorit.

2. *Azoikum* yaitu zaman sebelum adanya kehidupan.

Palaeozoikum, yaitu zaman purba tertua. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna.

Mesozoikum, yaitu zaman purba tengah. Pada masa ini hewan *mamalia* (menyusui), hewan amfibi, burung dan tumbuhan berbunga mulai ada.

Neozoikum, yaitu zaman purba baru. Zaman ini dapat dibagi lagi menjadi dua tahap (*Tersier* dan *Quarter*). Zaman es mulai menyusut dan makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia mulai hidup.

3. Zaman Paleozoikum dikatakan zaman primer karena zaman dimana pertama kali adanya kehidupan di zaman ini.



**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SITUS MANUSIA PURBA DI SANGIRAN DAN TRINIL

**Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X (Sepuluh)/1 (Satu)**

Oleh :

Lutfi Irwan Darmawan

13406241024

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

| | |
|-----------------------|---|
| Sekolah | : SMA Negeri 2 Wates |
| Mata Pelajaran | : Sejarah Indonesia (Wajib) |
| Kelas/Semester | : X/I |
| Materi Pokok | : Situs Manusia Purba di Sangiran dan Trinil |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 Menit |
| Pertemuan ke- | : 3 (tiga) |

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1. Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.
- 4.2. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Peserta didik dapat :

- 1.1.1 Menjawab salam ketika guru mengawali dan mengakhiri pelajaran.
- 1.1.2 Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- 2.1.1 Memiliki sikap tanggung jawab dan kerjasama dalam mengerjakan tugas.
- 3.2.1. Menganalisis pusat perkembangan manusia purba di Sangiran.
- 3.5.2 Menganalisis hasil beberapa temuan fosil di Sangiran.
- 3.5.3 Menganalisis hasil beberapa temuan fosil di Trinil.
- 4.5.1 Peserta didik dapat membuat ringkasan tentang hasil penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil.

D. Materi Ajar

➤ Manusia purba di Sangiran dan Trinil

Kita telah mengetahui manusia diturunkan Tuhan ke bumi. Namun kita tidak semuanya mengetahui bentuk fisik manusia praaksara. Keingintahuan inilah yang mendorong manusia (terutama para peneliti) untuk menggali, mengorek tanah untuk mengetahui Indonesia termasuk negara yang banyak peninggalan manusia praaksara yaitu fosil dan artefak. Banyaknya penemuan benda-benda purbakala itu membuat Indonesia menjadi negara yang penting bagi para peneliti kehidupan manusia praaksara. Para peneliti yang datang ke Indonesia memiliki alasan sederhana, menurut mereka kawasan Indonesia amat nyaman.

Pernahkah kamu mendengar mengenai situs Sangiran? Kini situs tersebut telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia pada tahun 1996, yang tercantum dalam nomor 593 daftar warisan dunia (world heritage list) UNESCO. Pengakuan tersebut telah melalui berbagai pertimbangan yang kompleks. Salah satu diantaranya karena diwilayah tersebut terdapat ribuan peninggalan manusia purba yang menunjukkan proses kehidupan manusia dari masa lalu, Sangiran telah menjadi sentra kehidupan manusia purba. Telah dilakukan berbagai penelitian disekitar Sangiran, penemuan fosil tersebut mendorong para ahli untuk terus melakukan penelitian termasuk diluar Sangiran.

➤ Jenis-jenis manusia purba di Sangiran dan Trinil

Peninggalan manusia purba paling banyak ditemukan di Pulau Jawa. Kali ini akan menjelaskan situs Sangiran dan Trinil. Kita akan mempelajari letak atau daerah situs berada, penemu atau peneliti yang melakukan penelitian, fosil yang berhasil

ditemukan. Dibawah ini akan dipaparkan beberapa penemuan penting fosil manusia di beberapa tempat.

1. Sangiran

Perjalanan kisah perkembangan manusia di dunia tidak dapat kita lepaskan dari keberadaan bentangan luas perbukitan tandus yang berada diperbatasan Kabupaten Sragen dan Kabupaten Karanganyar. Lahan itu dikenal dengan nama Situs Sangiran. Di dalam buku Harry Widiyanto dan Truman Simanjuntak, Sangiran Menjawab Dunia diterangkan bahwa Sangiran merupakan sebuah kompleks situs manusia purba dari Kala Pleistosen yang paling lengkap dan paling penting di Indonesia, dan bahkan di Asia. Lokasi tersebut merupakan pusat perkembangan manusia dunia, yang memberikan petunjuk tentang keberadaan manusia sejak 150.000 tahun yang lalu.

Situs Sangiran itu mempunyai luas delapan kilometer pada arah utara-selatan dan tujuh kilometer arah timur-barat. Situs Sangiran merupakan suatu kubah raksasa yang berupa cekungan besar di pusat kubah akibat adanya erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa itu diwarnai dengan perbukitan yang bergelombang. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya berbagai lapisan batuan yang mengandung fosil-fosil manusia purba dan binatang, termasuk artefak. Berdasarkan materi tanahnya, Situs Sangiran berupa endapan lempung hitam dan pasir fluviovolkanik, tanahnya tidak subur dan terkesan gersang pada musim kemarau. Sangiran pertama kali ditemukan oleh P.E.C. Schemulling tahun 1864, dengan laporan penemuan fosil vertebrata dari Kalioso, bagian dari wilayah Sangiran. Semenjak dilaporkan Schemulling situs itu seolah-olah terlupakan dalam waktu yang lama. Eugene Dubois juga pernah datang ke Sangiran, akan tetapi ia kurang tertarik dengan temuan-temuan di wilayah Sangiran. Pada 1934, G.H.R von Koenigswald menemukan artefak litik di wilayah Ngebung yang terletak sekitar dua km di barat laut kubah Sangiran. Artefak litik itulah yang kemudian menjadi temuan penting bagi Situs Sangiran. Semenjak penemuan von Koenigswald, Situs Sangiran *Homo erectus* adalah takson paling penting dalam sejarah manusia, sebelum masuk pada tahapan manusia *Homo sapiens*, manusia modern. Situs Sangiran tidak hanya memberikan gambaran tentang evolusi fisik manusia saja, akan tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang evolusi budaya, binatang, dan juga lingkungan. Beberapa fosil yang

ditemukan dalam seri geologis-stratigrafis yang diendapkan tanpa terputus selama lebih dari dua juta tahun, menunjukkan tentang hal itu. Situs Sangiran telah diakui sebagai salah satu pusat evolusi manusia di dunia. Situs itu ditetapkan secara resmi sebagai Warisan Dunia pada 1996, yang tercantum dalam nomor 593 Daftar Warisan Dunia (World Heritage List) UNESCO. menjadi sangat terkenal berkaitan dengan penemuan-penemuan fosil Homo erectus secara sporadis dan berkesinambungan.

2. Trinil

Trinil adalah sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, masuk wilayah administrasi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Tinggalan purbakala telah lebih dulu ditemukan di daerah ini jauh sebelum von Koenigswald menemukan Sangiran pada 1934. Ekskavasi yang dilakukan oleh Eugene Dubois di Trinil telah membawa penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga bagi dunia pengetahuan. Penggalian Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo. Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak Pithecanthropus erectus, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak.

Tengkorak Pithecanthropus erectus dari Trinil sangat pendek tetapi memanjang ke belakang, hidungnya lebar dengan tulang pipi yang kuat dan menonjol. Volume otaknya sekitar 900 cc, di antara otak kera (600 cc) dan otak manusia modern (1.200-1.400 cc), tinggi 165 cm – 180 cm. Tulang kening sangat menonjol dan di bagian belakang mata, terdapat penyempitan yang sangat jelas, menandakan otak yang belum berkembang. Pada bagian belakang kepala terlihat bentuk yang meruncing yang diduga pemiliknya merupakan perempuan. Berdasarkan kaburnya sambungan perekatan antar tulang kepala, ditafsirkan individu ini telah mencapai usia dewasa. Hidup antara 2 s/d 1 juta tahun yang lalu, hidup berkelompok, mengumpulkan makanan dan berburu, Makanannya tumbuhan dan hewan hasil buruan.

E. Pendekatan dan model pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model Pembelajaran : Diskusi Investigasi

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Langkah – langkah Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | 1) Guru memberikan salam kepada peserta didik | 10 menit |

| | | |
|------|---|----------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 2) Guru mengkondisikan kelas dengan meminta peserta didik untuk memeriksa kebersihan dan kerapian kelas, menyediakan media serta alat dan buku yang diperlukan 3) Guru mempersilahkan peserta didik untuk memimpin berdoa. 4) Guru memeriksa kehadiran peserta didik 5) Guru memberikan apersepsi tentang materi minggu lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. Misalnya: bagaimana proses terbentuknya kepulauan Indonesia? 6) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar. | |
| Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca buku teks sejarah kelas X peminatan tentang; penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil. • Peserta didik mengeksplor tentang penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil. • Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tayangan powerpoint tentang penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi ke dalam kelompok dengan anggota kelompok kurang lebih 5 orang peserta didik. • Peserta didik berdiskusi melalui membaca buku teks, mencari di internet dengan bimbingan dan pengawasan dari guru. <p>Mengasosiasi</p> | 65 menit |

| | | |
|---------|---|---------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi lanjutan baik dari sumber tertulis maupun sumber internet, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat, serta mencatat dalam buku catatan dalam bentuk kesimpulan-kesimpulan terkait dengan materi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mereka. Peserta didik/kelompok yang tidak maju presentasi diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil. • Guru mengevaluasi pembelajaran dan memberikan tindak lanjut dengan memberi tugas membuat analisis tentang penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil • Guru menyampaikan tema materi yang akan dilaksanakan untuk minggu depan. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa | 15Menit |

G. Penilaian Hasil Belajar:

1. Penilaian Keterampilan (Terlampir)
2. Penilaian Sikap (Terlampir)
3. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)

4. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power point/video tentang penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil.
2. Alat dan Bahan : LCD, White Board, Spidol
3. Sumber Pembelajaran :

Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

R. Soekmono (1937), Pengantar Kebudayaan Indonesia I, Yogyakarta:
Kanisius.

Nugroho Notosusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta:
Balai Pustaka.

Restu Gunawan (2012), *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 1*, Jakarta: Ichtiar
Baru Van Hoeve.

Wates, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si

Lutfi Irwan Darmawan

NIP. 196004161987031011

NIM. 13406241024

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|-------------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | | | | |
| 2 | Menjalankan | | | | |
| 3 | Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi | | | | |
| 4 | Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan | | | | |
| 5 | Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |

Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas | | | | |
| 2 | Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas | | | | |
| 3 | Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya | | | | |
| 4 | Melaporkan data atau informasi apa adanya | | | | |
| 5 | Mengakui kesalahan atau kekurangan yang | | | | |

| | | | | | |
|-------------|----------|--|--|--|--|
| | dimiliki | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |

Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Sikap yang diamati | Melakukan | |
|--------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Masuk kelas tepat waktu | | |
| 2 | Mengumpulkan tugas tepat waktu | | |
| 3 | Memakai seragam sesuai tata tertib | | |
| 4 | Mengerjakan tugas yang diberikan | | |
| 5 | Tertib dalam mengikuti pembelajaran | | |
| 6 | Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan | | |
| 7 | Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran | | |
| 8 | Membawa buku teks mata pelajaran | | |
| Jumlah | | | |

a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Tes

Pedoman penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

| | | |
|------------------|------------------------|--------|
| Dengan kriteria: | jawaban lengkap | 9 - 10 |
| | Jawaban agak lengkap | 7 - 8 |
| | Jawaban cukup lengkap | 5 - 6 |
| | Jawaban kurang lengkap | 3 - 4 |
| | Jawaban tidak lengkap | 1 - 2 |

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : score yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi score tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(score jawaban soal no.1,2,3, 4, 5) = $2 \times 5 = 10$

Jumlah score yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

Format penilaian

| Nama Siswa | Nomor soal, bobot skore masing masing soal dan nilai akhir | | | | | |
|------------|--|-----|-----|-----|-----|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Nilai akhir |
| | (2) | (2) | (2) | (2) | (2) | (jumlah skore Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100) |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

EVALUASI

Soal:

1. Jelaskan latar belakang penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil!
2. Deskripsikan hasil penelitian manusia purba di Sangiran!
3. Deskripsikan hasil penelitian manusia purba di Trinil!

Jawaban:

1. Latar belakang penelitian manusia purba di Sangiran adalah P.E.C Shemulling yang menemukan fosil vertebrata, namun penelitian ini tidak mendapatkan tindak lanjut. Penelitian ini kemudian dilanjutkan oleh Von Koeningswald dengan penemuan fenomenalnya yakni fosil homo erectus dan artefak litik yang mendorong peneliti peneliti yang lain untuk mengungkap tabir misteri di Sangiran.
2. Latar belakang penelitian manusia purba di Sangiran adalah P.E.C Shemulling yang menemukan fosil vertebrata, namun penelitian ini tidak mendapatkan tindak lanjut. Penelitian ini kemudian dilanjutkan oleh Von Koeningswald dengan penemuan fenomenalnya yakni fosil homo erectus dan artefak litik yang mendorong peneliti peneliti yang lain untuk mengungkap tabir misteri di Sangiran.
3. Hasil penelitian manusia purba di Trinil yang dilakukan oleh Eugene Dubois adalah ditemukannya fosil Pithecanthropus Erectus, fosil binatang purba, dan artefak.



**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KLASIFIKASI MANUSIA PURBA

**Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X (Sepuluh)/1 (Satu)**

Oleh :

Lutfi Irwan Darmawan

13406241024

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

| | |
|-----------------------|------------------------------------|
| Sekolah | : SMA Negeri 2 Wates |
| Mata Pelajaran | : Sejarah Indonesia (Wajib) |
| Kelas/Semester | : X/I |
| Materi Pokok | : Klasifikasi Manusia Pirba |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 Menit |
| Pertemuan ke- | : 4 (empat) |

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.
- 4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- 1.1.1 Mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa
- 2.3.1 Mencantumkan sumber ketika mengambil atau memuat karya orang lain
- 2.3.2 Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu
- 3.2.1 Mampu membedakan jenis manusia purba yang ada di Indonesia
- 3.2.2 Mampu mengidentifikasi manusia purba jenis Pithecanthropus
- 3.2.3 Mampu mengidentifikasi manusia purba jenis Meganthropus
- 4.2.1 Mampu mengidentifikasi manusia purba jenis Homo
- 4.2.2 Peserta didik mampu menyajikan klasifikasi jenis manusia purba di Indonesia dalam bentuk paper

D. Materi Ajar

Jenis Manusia Purba

Manusia yang hidup pada zaman praaksara sekarang sudah berubah menjadi fosil. Fosil manusia yang ditemukan di Indonesia dalam perkembangan terdiri dari beberapa jenis. Hal ini diketahui dari kedatangan para ahli dari Eropa pada abad ke-19, dimana mereka tertarik untuk mengadakan penelitian tentang fosil manusia di Indonesia.

Di dalam penelitian kehidupan masyarakat praaksara, Pulau Jawa menduduki tempat yang penting dalam penemuan fosil-fosil manusia purba. Penemuan pertama fosil Pithecanthropus Erectus oleh Eugene Dubois dan penemuan fosil fosil lainnya di sepanjang aliran sungai Bengawan Solo menyebabkan Pulau Jawa terkenal di kalangan pakar kepurbakalaan dunia. Fosil-fosil yang ditemukan di berbagai situs arkeologi yang tersebar di Pulau Jawa itu terdapat di semua lapisan Plestosen sehingga dapat menunjukkan perkembangan fisik (evolusi) manusia purba. Jenis-jenis manusia purba yang banyak ditemukan di Pulau Jawa, antara lain sebagai berikut ;

1. Pithecanthropus Erectus

Fosil Pithecanthropus merupakan jenis fosil manusia purba yang paling banyak ditemukan di Indonesia. Fosil-fosilnya banyak ditemukan pada lapisan Plestosen bawah (di daerah Jetis) dan tengah (di daerah Trinil). Pithecanthropus hidup secara berkelompok dan diperkirakan hidup dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan (hunting and food gathering). Untuk mendapatkan makanan tersebut, mereka masih menggunakan peralatan hidup dari batu berupa kapak genggam, kapak perimbas, kapak penetak, pahat genggam, dan alat-alat

serpih. Mereka telah banyak menggunakan peralatan hidup dari batu serta memakan segala jenis makanan. Namun, tidak ditemukan adanya tanda-tanda bahwa makanan tersebut telah diolah dan dimasak sebelum dimakan. Oleh karena itu, makanan Pithecanthropus masih dimakan secara mentah seperti manusia purba.

Di Indonesia, jenis manusia Pithecanthropus diperkirakan hidup di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Di luar Indonesia Pithecanthropus diperkirakan juga hidup di daratan Asia, Afrika, dan Eropa. Di daratan Asia, fosil Pithecanthropus ditemukan pada gua di daerah Chou Kou Tien dan dikenal dengan nama Pithecanthropus Pekinensis. Fosil Pithecanthropus yang ditemukan di daerah. Menurut Eugene Dubois, Pithecanthropus memiliki volume otak sekitar 900 cc. sebagai perbandingan, volume otak manusia berukuran di atas 1.000 cc dan volume otak kera rata-rata berukuran 600 cc. Dengan demikian, volume otak makhluk tersebut berada di antara volume otak manusia dan kera sehingga fosil tersebut dinamakan Pithecanthropus

2. Jenis Meganthropus

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian Von Koenigswald di Sangirah tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan Meganthropus Paleojavanicus, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Plestosen awal.

3. Jenis Homo

Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak menonjol jenis Pithecanthropus. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan.

Homo Sapiens artinya manusia sempurna baik dari segi fisik, volume otak maupun postur badannya yang cesara umum tidak jauh berbeda dengan manusia

modern. Kadang-kadang Homo Sapiens juga diartikan dengan manusia bijak karena telah lebih maju dalam berpikir dan menyasati tantangan alam. Para ahli Paleoanthropologi dapat melukiskan perbedaan morfologis antara Homo Sapiens dengan pendahulunya, Homo Erectus. Rangka Homo Sapiens kurang kekar posturnya dibandingkan Homo Erectus. Salah satu alasannya karena tulang belulanginya tidak setebal dan sekompak Homo Erectus.

Hal ini mengindikasikan bahwa secara fisik Homo Sapiens jauh lebih lemah dibanding sang pendahulu tersebut. Di lain pihak, ciri-ciri morfologis maupun biometriks Homo Sapiens menunjukkan karakter yang lebih berevolusi dan lebih modern dibandingkan dengan Homo Erectus. Sebagai misal, karakter evolutif yang paling signifikan adalah bertambahnya kapasitas otak. Homo Sapiens mempunyai kapasitas otak yang jauh lebih besar (rata-rata 1.400 cc), dengan atap tengkorak yang jauh lebih bundar dan lebih tinggi dibandingkan dengan Homo Erectus yang mempunyai tengkorak panjang dan rendah, dengan kapasitas otak 1.000 cc.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Problem Solving*

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam kepada peserta didik • Guru mengkondisikan kelas • Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa • Presensi peserta didik • Guru memberikan <i>flashback</i> materi yang dibahas pada pertemuan lalu • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik, agar memiliki gambaran untuk memasuki materi yang akan diberikan • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran | 10 Menit |
| Inti | <p>Mengamati: Menayangkan gambar peta penemuan manusia purba</p> | 65 Menit |

| | | |
|-----------------------|---|-----------------|
| | <p>di Indonesia, gambar manusia purba jenis Pithecanthropus, Meganthropus, dan Homo.</p> <p>Menanya:</p> <p>Guru memberikan sebuah gambar untuk masing-masing peserta didik, dari gambar yang diberikan ke peserta didik tadi diharapkan akan menimbulkan pertanyaan bagi peserta didik.</p> <p>Mengumpulkan Informasi:</p> <p>Peserta didik dibuat dalam beberapa kelompok sesuai dengan gambar yang diterima, terdiri dari 2-4 orang. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari sumber sebanyak-banyak dengan memanfaatkan berbagai media.</p> <p>Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi:</p> <p>Peserta didik menganalisis informasi yang sudah dikumpulkan, kemudian menganalisis data untuk menghubungkan informasi yang terkait dengan materi serta melakukan penyimpulan.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, setiap kelompok mewakili satu anggotanya untuk mempresentasikan di depan kelas. Setelah presentasi selesai, diberi kesempatan untuk kelompok lain jika ingin mengajukan pertanyaan.</p> | |
| <p>Penutup</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan materi kepada peserta didik • Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran • Guru memberikan evaluasi • Guru mengajak peserta didik untuk mengambil hikmah dari materi yang disampaikan • Guru memberikan tugas individu • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari | <p>15 Menit</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | pada pertemuan yang akan datang | |
| | • Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran | |

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Keterampilan (Terlampir)
2. Penilaian Sikap (Terlampir)
3. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)

H. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Alat : LCD, Laptop

Media Belajar : Powerpoint tentang jenis manusia purba di Indonesia, gambar manusia purba di Indonesia

Sumber Belajar:

Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

Nugroho Notosusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta: Balai Pustaka.

Targiyatmi, Eko. Herimanto. 2015. *Sejarah Pembelajaran Interaktif Kelas X*. Solo: Tiga Serangkai

Wates, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si

Lutfi Irwan Darmawan

NIP. 196004161987031011

NIM. 13406241024

LAMPIRAN

INSTRUMENT PENILAIAN

- a. Jenis Penilaian ketrampilan, sikap, pengetahuan
- b. Instrumen Penilaian

| No | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | | | Jml nilai |
|----|------------|--------------------|---|---|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | Andi | | | | | | | |
| 2 | Panji | | | | | | | |
| 3 | Anggun | | | | | | | |
| 4 | Dst... | | | | | | | |

- Aspek yang Dinilai Meliputi:
1. Keaktifan menggali sumber.
 2. Kemampuan bekerjasama
 3. Keaktifan bertanya
 4. Akurasi pertanyaan.
 5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
 6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- 4 : Sangat Aktif.
- 3 : Aktif
- 2 : Kurang Aktif
- 1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

- 21-24 : A
- 17-20 : B
- 12-16 : C
- 6-11 : D

Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|-------------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | | | | |
| 2 | Menjalankan | | | | |
| 3 | Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi | | | | |
| 4 | Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan | | | | |
| 5 | Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |

Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|-------------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas | | | | |
| 2 | Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas | | | | |
| 3 | Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya | | | | |
| 4 | Melaporkan data atau informasi apa adanya | | | | |
| 5 | Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |

Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Sikap yang diamati | Melakukan | |
|--------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Masuk kelas tepat waktu | | |
| 2 | Mengumpulkan tugas tepat waktu | | |
| 3 | Memakai seragam sesuai tata tertib | | |
| 4 | Mengerjakan tugas yang diberikan | | |
| 5 | Tertib dalam mengikuti pembelajaran | | |
| 6 | Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan | | |
| 7 | Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran | | |
| 8 | Membawa buku teks mata pelajaran | | |
| Jumlah | | | |

a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Tes

Pedoman penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

| | | |
|------------------|------------------------|--------|
| Dengan kriteria: | jawaban lengkap | 9 - 10 |
| | Jawaban agak lengkap | 7 - 8 |
| | Jawaban cukup lengkap | 5 - 6 |
| | Jawaban kurang lengkap | 3 - 4 |
| | Jawaban tidak lengkap | 1 - 2 |

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : score yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi score tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(score jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= $2 \times 5 = 10$

Jumlah score yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

Format penilaian

| | |
|--|---|
| | Nomor soal, bobot score masing masing soal dan nilai akhir |
|--|---|

| Nama Siswa | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Nilai akhir |
|-------------------|------------|------------|------------|------------|------------|---|
| | (2) | (2) | (2) | (2) | (2) | (jumlah skore Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100) |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

EVALUASI

Soal:

1. Identifikasikan ciri-ciri manusia purba jenis Pithecanthropus!
2. Identifikasikan ciri-ciri manusia purba jenis Meganthropus!
3. Identifikasikan ciri-ciri manusia purba jenis Homo ?

Jawaban:

1. Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugen Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan Pithecanthropus Erectus, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di daerah Mojokerto, sehingga disebut Pithecanthropus Mojokertensi. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun Homo Erectus ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar zaman plestosen tengah.
2. Jenis manusia purba ini terutama berdasarrrkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan Meganthropus Paleojavanicus, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuhan-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Plestosen awal.

3. Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis Pithecanthropus. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan.